

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3265593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Judul : Persepsi Pasien penyalahguna NAPZA terhadap dukungan sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dosen Pembimbing
① Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Senin 1 desember 2025	Review bab 1, metode penulisan	
2	11 februari 2026	Review bab 1, gap research	
3	14 April 2026	Review bab 1, bab 2, bab 3	
4	28 april 2026	Review bab 1, bab 2, bab 3	
5	5 mei 2026	Review bab 1, bab 2, bab 3, ^{guide} wawancara	
6	19 mei 2026	Review bab 1, bab 2, bab 3, bab 4	
7	2 juni 2026	Review bab 1-bab 4	
8	9 juni 2026	Review bab 1-bab 4	
9	23 juni 2026	Review bab 1-bab 5	
10	30 juni 2026	Review bab 1-bab 5 jurnal	
11	13 juli 2026	Review bab 1-bab 5 jurnal	
12	14 juli 2026	ac sidang	
...			

Banjarmasin, 27 April 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Judul : Persepsi Pasien penyalahguna NAPZA terhadap dukungan sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dosen Pembimbing
1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	26 februari 2025	Review bab 1	
2	29 april 2025	Review bab 1 dan bab 2	
3	17 juni 2025	Review bab 1, bab 2, & bab 3	
4	22 Oktober 2025	Review bab 1-3 dan guide wawancara	
5	11 desember 2025	Review bab 1-3 dan guide wawancara	
6	3 juni 2026	Review bab 1-4, hasil penelitian	
7	10 juni 2026	Review bab 1-4, hasil penelitian dan pembahasan	
8	13 juli 2026	Review bab 1-4, hasil penelitian dan pembahasan	
9	14 juli 2026	Review bab 1-4, hasil penelitian dan pembahasan	
10	15 juli 2026	Review bab 1-5	
11	16 juli 2026	Final	
12	17 juli 2026	Acc Sdng	
...			

Banjarmasin, 27 April 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Lampiran 2. Surat Perubahan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 949/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan mahasiswa berikut :

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : Genap 2025/2026
Dosen Pembimbing 1: Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag
Dosen Pembimbing 2: Mahdia Fadhila, M. Psi, Psikolog
Judul Skripsi : Peran Dukungan Sosial terhadap Terjadinya Relapse pada Pasien Napza

Dengan ini, kami menerangkan bahwa judul skripsi telah diubah menjadi "Persepsi Pasien Penyalahguna Napza terhadap Dukungan Sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum " sesuai dengan persetujuan dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Segetaris,



M. A. Achin, M.A

NIP. 197903242023211012

Lampiran 3. Formulir Expert Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : Guide Interview

Yth.
Ditempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Kami Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Prodi : Psikologi islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *expert judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/Skripsi saya dengan judul "Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA terhadap Dukungan Sosial dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum"

Dengan permohonan ini atas kesediaan bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag

Banjarmasin, 11 Desember 2025
Hormat kami,



Rahmatul Muhdah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : DLB / Psikologi Islam

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA terhadap Dukungan Sosial dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum
Obyek Penilaian : Persepsi Pasien

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 11 Desember 2025

Expert Judgement



(Kinanti Dartanyan, M.Psi, Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Persepsi Pasien" pada Desain Penelitian a.n. Rahmatul Muhdah (NIM:210103040190) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- tata kalimat pertanyaan yang masih belum efektif
- penambahan item pertanyaan probing di beberapa aspek
- urutan pertanyaan di beberapa aspek

Banjarmasin, 11 Desember 2025
Expert Judgement

(Kinanti Dartanyan, M.Psi, Psikolog)

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : Guide Interview

Yth.
Ditempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Rahmatul Muhdah

NIM : 210103040190

Prodi : Psikologi islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *expert judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/Skripsi saya dengan judul "Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA terhadap Dukungan Sosial dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum"

Dengan permohonan ini atas kesediaan bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag

Banjarmasin, 11 Desember 2025
Hormat kami,



Rahmatul Muhdah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risa Nur Amelia, M.Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog Klinis Ahli Pertama/ Sentra Mulya Jaya di Jakarta, Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA terhadap Dukungan Sosial dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum
Obyek Penilaian : Persepsi Pasien

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 11 Desember 2025
Expert Judgement



(Risa Nur Amelia, M.Psi, Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Persepsi Pasien" pada Desain Penelitian a.n. Rahmatul Muhdah (NIM:210103040190) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. **Dapat digunakan dengan sedikit revisi**
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Untuk mendapatkan hasil asesmen yang lebih banyak dan informatif, bisa ditambahkan probing diluar dari guide nya ya. Jangan lupa untuk 5W+1H ditanyakan kepada pasien untuk di riwayat atau perawat saat diminta keterangan riwayat perjalanan pengobatan pasien. Seperti (Siapa yang mengajarkan atau mengetahui dalam penggunaan NAPZA, bagaimana mendapatkan obat yang digunakan atau dikonsumsi selama ini, berapa banyak biasanya mengkonsumsi atau berapa lama sudah mengkonsumsi, kenapa atau alasan pertama kali jadi menggunakan obat-obatan napza, dimana biasa menggunakan atau mendapatkan obat napza, bagaimana cara mengkonsumsinya disuntik, diisap, atau diminum).

Banjarmasin, 11 Desember 2025
Expert Judgement

(Risa Nur Amelia, M.Psi, Psikolog)

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : Guide Interview

Yth. Ibu Ade Ayu Harisdiane Putri, M.Psi, Psikolog
Ditempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Kami Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Prodi : Psikologi islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *expert judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/Skripsi saya dengan judul "Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA terhadap Dukungan Sosial dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum"

Dengan permohonan ini atas kesediaan bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag

Banjarmasin, 13 Desember 2025
Hormat kami,



Rahmatul Muhdah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Ayu Harisdiane Putri, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog Klinis / Praktik Mandiri Psikolog Klinis Ade Ayu Harisdiane Putri,
M.Psi., Psikolog

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA terhadap Dukungan
Sosial dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa
Sambang Lihum
Obyek Penilaian : Persepsi Pasien

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 17 Desember 2025

Expert Judgement



(Ade Ayu Harisdiane Putri, M.Psi, Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Persepsi Pasien terhadap dukungan sosial" pada Desain Penelitian a.n. Rahmatul Muhdah (NIM:210103040190) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Secara umum panduan instrumen wawancara telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun beberapa pertanyaan perlu dipertegas keterkaitannya dengan pencegahan relapse serta dilengkapi dengan pertanyaan mengenai efektivitas dan ketidakefektifan dukungan sosial berdasarkan perspektif pasien dan tenaga kesehatan.

Banjarmasin, 17 Desember 2025

Expert Judgement

(Ade Ayu Harisdiane Putri, M.Psi, Psikolog)

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian ibu secara obyektif.

Lampiran 4. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: 2281/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Rahmatul Muhdah
NIM	: 210103040190
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Batu Besi Guntung Manggis Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Persepsi Pasien Penyalahguna Napza terhadap Dukungan Sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Tempat yang dituju	: Rumah sakit jiwa sambang lihum
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 15 Desember 2025
Sampai Tanggal	: 15 Februari 2026

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 10 Desember 2025
 Pdt. Dekan,




Dekan Mirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2282/Un.14/III.3/TL.00/12/2025
 Sifat : -
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Direktur
 Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Rahmatul Muhdah
 NIM : 210103040190
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat : Jl. Batu Besi Guntung Manggis Landasan Ulin Kota Banjarbaru

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 10 Desember 2025
 Ptl. Dekan,

UIN
 ANTASARI
 BANJARMASIN
 REPUBLIK INDONESIA

M. Irfan Mirwana

Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi, KM 3,9 Gambut, Kab.Banjär, Kalimantan Selatan 70652
 Telepon. 0511-6730000, 0511-6730001, 0511-6730002, IGD. 0511-6730006
 Website : www.sambanglihum.info, E-mail : rsjsambanglihum@kalselprov.go.id

Banjär, 31 Desember 2025

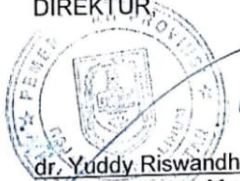
Nomor : 000.9/1650/RSJ-SAMLIH/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Plt. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
 Humaniora Universitas Islam Negeri
 Antasari Banjarmasin
 Di -
 Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Nomor : 2281/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025, Perihal : Permohonan Izin Riset Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, bersama ini kami sampaikan bahwa RSJ Sambang Lihum Prov.Kalsel tidak berkeberatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dijadikan tempat pengambilan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmatul Muhdah
 NIM : 210103040190
 Judul : Persepsi Pasien Penyalahguna Napza Terhadap Dukungan Sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Demikian informasi kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DIREKTUR

 dr. Yuddy Riswandhy Noora, M.Kes
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19770322 200604 1 011



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BLUD RUMAH SAKIT Jiwa SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi KM. 3,9 Gambut - Kabupaten Banjar
Telp. (0511) 6730000-6730001-6730002, IGD (0511) 6730003 Fax (0511) 6730006
Website: www.sambanglihum.info, Email: rsjsambanglihum@kalselprov.go.id

SURAT PENGANTAR

No. 000.9/1650/RSJ-SAMLIH/2025

Kepada Yth :

- Kepala Instalasi NAPZA
- di –
- RSJ Sambang Lihum

Menindaklanjuti surat ijin Riset dari Direktur RSJ Sambang Lihum, Nomor 000.9/1650/RSJ-SAMLIH/2025 tanggal 31 Desember 2025 kepada mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, maka disampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini bermaksud melakukan pengambilan data dan wawancara di Instalasi/Ruangan Saudara.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Judul : Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA Terhadap Dukungan Sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Data yang diperlukan : Melakukan observasi dan wawancara pada pasien Penyalahguna NAPZA sebanyak 2-3 orang

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Banjar, 31 Desember 2025

Kasi. Penelitian & Pengembangan

Mohamad Hamsanie, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198201132005011005



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi, KM 3,9 Gambut, Kab.Banjara, Kalimantan Selatan 70652
 Telepon. 0511-6730000, 0511-6730001, 0511-6730002, IGD. 0511-6730006
 Website : www.sambanglihum.info, E-mail : rsjsambanglihum@kalselprov.go.id

KOMITE ETIK PENELITIAN RUMAH SAKIT JIWA RSJ SAMBANG LIHUM

SURAT KETERANGAN KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

NOMOR : 000.9/16229/RSJ-SAMLIH/2025

Dengan hormat,

Komite Etik Penelitian RSJ Sambang Lihum telah melakukan telaah atas protokol etik penelitian yang diajukan oleh :

- a. Nama Peneliti Utama : Rahmatul Muhdah
- b. Instansi : UIN Antasari Banjarmasin
- c. Judul Penelitian : Persepsi Pasien Penyalahguna Napza Terhadap Dukungan Sosial Dalam Mencegah Relaps di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
- d. Hasil Telaah :
 - √ Layak etik
 - o Layak etik dengan perbaikan
 - o Tidak Layak Etik

Dapat dilanjutkan dan diberikan rekomendasi untuk mengajukan ijin penelitian di RSJ Sambang Lihum, demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Banjara, 29 Desember 2025

Ketua Komite Etik Penelitian
 RSJ Sambang Lihum,

dr. Dina Aulia Insani, Sp.GK., MH., AIFO-K.FISQua, FINEM
 NA.KEPK 012322630302



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BLUD RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi KM. 3.9 Gambut – Kab. Banjar, PO BOX 250 Banjarmasin

Telp. (0511) 6730000-6730001-6730002, IGD (0511) 6730003 Fax. (0511) 6730006

Website: www.rsjsambanglihum.kalselprov.go.id, Email: rsjsambanglihum@kalselprov.go.id

BANJAR



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 000.9/5925/RSJ-SAMLIH/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Hamsanie, S.Kep., Ns., M.Kep
 Jabatan : Kasi. Penelitian & Pengembangan
 NIP : 19820113 200501 1 005

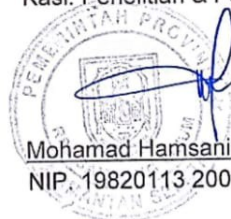
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rahmatul Muhdah
 NIM : 210103040190
 Jurusan : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
 Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Telah selesai melakukan Riset di RSJ Sambang Lihum pada tanggal 22 Juni 2026. Demikian keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

Banjar, 22 Juni 2026

Kasi. Penelitian & Pengembangan



Mohamad Hamsanie, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIP. 19820113 200501 1 005

Lampiran 7. *Informed Consent*

1. Contoh *Informed consent* yang digunakan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telpn (0511) 3266593
 Email: fuh@uin-antasari.ac.id Web: fuh.uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan bahwa saya **SETUJU** dan **BERSEDIA** menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rahmatul Muhdah
 NIM : 210103040190
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/Universitas Islam Negeri Antasari
 Judul penelitian : Persepsi Pasien Penyalahguna Napza Terhadap Dukungan Sosial Dalam Mencegah Relapse di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dalam penelitian ini saya memahami bahwa:

1. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat sukarela
2. Saya berhak menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa konsekuensi atau sanksi apa pun
3. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian
4. Saya memahami data yang diperoleh akan dijaga rahasianya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
5. Hasil dari penelitian yang dipublikasikan tidak akan mencantumkan identitas pribadi saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun

Banjar, 7 Januari 2026

Partisipan

Peneliti

() ()

Lampiran 8. Pedoman Wawancara

A. Subjek – Pasien

Tujuan: Menggali persepsi pasien penyalahguna NAPZA terhadap bentuk, sumber, dan makna dukungan sosial yang dirasakan selama masa perawatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Aspek Dukungan Sosial	Fokus yang Digali / Tujuan	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Probing / Lanjutan
Riwayat penggunaan dan pengobatan	Untuk memahami latar belakang penggunaan NAPZA dan proses pengobatan	- Bisa Anda ceritakan bagaimana awal mula Anda mulai menggunakan NAPZA? - Sudah berapa lama anda menggunakan Napza?	- Bagaimana pengalaman Anda selama proses pengobatan atau rehabilitasi? - Apakah sudah pernah mendapatkan penanganan atau rehabilitas selama ini? - Jika pernah, apa yang anda rasakan atau bagaimana proses rehabilitasi tersebut?
Riwayat <i>relapse</i>	Untuk menggali pengalaman <i>relapse</i> dan faktor yang mempengaruhinya. Melihat bagaimana peran lingkungan dalam kejadian <i>relapse</i> yang dialami.	- Apakah Anda pernah mengalami <i>relapse</i> (kambuh) dan bagaimana peran lingkungan serta dukungan sosial yang Anda terima pada saat itu? - Apakah ada dorongan atau gejala yang	- Bagaimana kondisi dan perasaan anda setelah mengalami <i>relapse</i>? - Apa yang anda rasakan saat <i>relapse</i> tersebut?

		dirasakan jika saat relapse?	
Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	Persepsi terhadap kasih sayang, empati, penerimaan, dan perhatian yang diterima dari orang lain.	Ceritakan pengalaman Anda terkait perhatian yang diberikan orang terdekat pada Anda terkait upaya kesembuhan dan mencegah relapse?	- Siapa yang paling memberikan dukungan emosional kepada anda, dan bagaimana dukungan tersebut memengaruhi perasaan serta motivasi Anda untuk tetap pulih?
Dukungan Instrumental (<i>Instrumental Support</i>)	Persepsi terhadap bantuan nyata seperti materi, waktu, atau tenaga dari orang lain.	Apakah anda mendapatkan bantuan nyata (berupa tempat tinggal, pekerjaan, biaya, atau fasilitas kesehatan) selama proses pemulihan? Ceritakan pengalaman anda selama mendapatkan bantuan nyata tersebut!	- Siapa saja yang biasanya membantu anda secara langsung ketika menghadapi kesulitan?
Dukungan Informasional (<i>Informational Support</i>)	Persepsi terhadap informasi, saran, atau arahan yang diberikan orang lain untuk mendukung proses pemulihan.	Apakah anda mendapatkan informasi atau nasihat dari orang lain yang membantu dalam menjaga diri dari relapse? Ceritakan pengalaman Anda.	- Dari sumber mana anda mendapatkan informasi dan belajar tentang cara untuk mencegah kambuh?
Dukungan Penilaian	Persepsi terhadap umpan balik,	Apakah anda merasa dihargai	- Bagaimana tanggapan

(<i>Appraisal Support</i>)	penilaian positif, atau dorongan yang meningkatkan harga diri dan keyakinan diri.	atau dipercaya kembali oleh orang-orang di sekitar setelah berhenti menggunakan NAPZA? Ceritakan bagaimana respon orang sekitar Anda.	keluarga, teman, atau masyarakat terhadap perubahan Anda?
Persepsi Umum terhadap Dukungan Sosial	Makna, harapan, dan kendala dukungan sosial yang dirasakan secara keseluruhan.	- Menurut anda, seberapa penting dukungan sosial dalam membantu anda mencegah <i>relapse</i>? - Bagaimana dukungan orang di sekitar anda memengaruhi pikiran dan perasaan anda? - Dukungan seperti apa yang paling Anda butuhkan sekarang? - Apakah ada dukungan yang Anda harapkan tetapi belum Anda dapatkan?	-Bisa ceritakan momen ketika anda merasa benar-benar didukung? Apa yang membuat dukungan itu terasa penting? -Jika bisa memilih, dukungan seperti apa yang anda inginkan agar tidak mudah kambuh? -Secara keseluruhan, bagaimana anda menilai dukungan sosial yang Anda terima selama pemulihan?
Upaya menghadapi lingkungan yang tidak mendukung	Persepsi terhadap lingkungan yang memungkinkan untuk <i>relapse</i>	-Ketika ada orang atau situasi yang mengajak Anda memakai NAPZA lagi, bagaimana biasanya Anda menyikapinya? Lalu apa saja Upaya yang anda	- Bagaimana perasaan Anda ketika berada di lingkungan yang tidak mendukung? Apakah pernah ada bentuk dukungan yang menurut Anda

		lakukan untuk mencegah kambuh?	kurang membantu atau justru membuat tidak nyaman?
--	--	--------------------------------------	--

B. Informan -Tenaga Kesehatan

Tujuan: Mendapatkan perspektif tenaga kesehatan mengenai bentuk, peran, dan efektivitas dukungan sosial terhadap pasien penyalahguna NAPZA, serta melihat kesesuaian antara persepsi pasien dan pandangan tenaga kesehatan.

Aspek	Fokus yang Digali / Tujuan	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Probing / Lanjutan
Gambaran umum pasien NAPZA	Untuk mengetahui Kondisi umum pasien NAPZA	- Bagaimana kondisi umum pasien NAPZA yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum? - Dari kategori mana saja pasien NAPZA disini? (usia, asal)	-Berdasarkan pengalaman Anda, faktor apa saja yang paling sering menyebabkan pasien mengalami <i>relapse</i> ?
Bentuk dukungan sosial yang diberikan selama perawatan	Jenis dukungan sosial (emosional, instrumental, informasi, penghargaan)	- Bentuk dukungan sosial apa saja yang biasanya diterima pasien selama proses pemulihan? -Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak rumah sakit kepada pasien?	- Siapa pihak yang paling berperan dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien? - Bentuk dukungan sosial apa saja yang diberikan oleh perawat untuk pasien disini selama perawatan?
Efektivitas dukungan sosial terhadap pencegahan <i>relapse</i>	Dampak dukungan sosial terhadap motivasi dan stabilitas pasien	- Menurut pengalaman Anda sebagai tenaga kesehatan sejauh mana dukungan sosial membantu pasien untuk menghindari relapse ?	- Apakah Anda melihat perbedaan antara pasien yang mendapat dukungan kuat dengan yang kurang mendapat dukungan? -Tanda atau perubahan apa yang biasanya Anda amati pada pasien ketika dukungan sosial yang diberikan berjalan efektif?
Kendala dan tantangan	Hambatan dari sisi pasien,	- Apa saja kendala yang biasanya	- Menurut Anda, dukungan sosial

dalam memberikan dukungan sosial	keluarga, atau sistem pelayanan	dihadapi tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan kepada pasien NAPZA? - Apakah ada tantangan dalam melibatkan keluarga atau lingkungan pasien?	seperti apa yang paling dibutuhkan pasien agar tidak <i>relapse</i> ? -Apakah terdapat perbedaan antara persepsi pasien mengenai dukungan sosial dengan pengamatan Anda sebagai tenaga kesehatan selama proses perawatan?
----------------------------------	---------------------------------	--	--

Lampiran 9. Verbatim

Identitas : M A/ Subjek A

Waktu : 09.00 WITA - sampai selesai

Tempat : Ruang Reguler NAPZA, di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Baris	Subjek	Uraian	Keterangan
1	RM	<i>awal pian memakai obat-obatan tu kaya apa?</i>	S1_MA_B4-B13_Riwayat penggunaan
2	PS	<i>maksudnya kaya apa?</i>	
3	RM	<i>karna apa? Terus kenapa sampai berlanjut, lawas</i>	
4	PS	<i>naa ini kan kalau pemakaian saya tu shabu, nah jadi jadi</i>	
5		<i>karna memakai shabu itu karna, satu pertama karna</i>	
6		<i>pergaulan dimana-mana pergaulan bebas, nah itu ikut-ikutan</i>	
7		<i>lah, karna diajak oleh teman, bukan kemauan sendiri pang</i>	
8		<i>sebuurnya, jadi awal awal nya jadi berlanjut dan sampai</i>	
9		<i>ketangkap ini, bukan kemauan sendiri kalau Bahasa kurir lah</i>	
10		<i>bahasanya, menyalurkan barang kaya itu nah dari bandar ke</i>	
11		<i>pemakai kaya itu lalu diajaklah oleh pemakai oleh pengguna</i>	
12		<i>ini, ulun nih kan kurir bukannya dikasih uang tapi lalu diajak</i>	
13		<i>memakai nah itu</i>	
14	RM	<i>bearti pian kadada dapat duit nih?</i>	S1_MA_B15-B16_Riwayat penggunaan
15	PS	<i>kadada pang selama bukannya perharilah tapi dalam sebulan</i>	
16		<i>itu kadang 4 kali mee kawan nih me ambil bandar</i>	
17	RM	<i>seminggu</i>	
18	PS	<i>seminggu tuh sekali ajalah</i>	S1_MA_B20-B22_Riwayat penggunaan
19	RM	<i>pian meambil atau memakai</i>	
20	PS	<i>kadang meambil kadang memakai juga, jadi beberapa kali ja</i>	
21		<i>dikasih, kalau beli sendiri kada pernah pang, untuk</i>	
22		<i>pemakaiannya</i>	S1_MA_B24-B26_Riwayat penggunaan
23	RM	<i>berapa lawas pian memakainya?</i>	
24	PS	<i>kurang lebih 6 bulan terakhir, dari januari 2025 sampai</i>	
25		<i>tetangkap semalam, bulan enam tetangkapnya nah jadi</i>	
26		<i>kurang lebih enam bulan</i>	
27	RM	<i>nah kan pian masuk ke sini, masuk kesini dapat rehabilitasi</i>	
28		<i>kah atau pegobatannya kaya apa?</i>	
29	PS	<i>maksudnya pengobatan apa tuh?</i>	
30	RM	<i>ee pengalaman pian aja sih, kan pian masuk ke sini,</i>	
31		<i>pengobatan nya mungkin lewat terapi atau apa kaya itu</i>	
32		<i>rehabilitasi nyakah</i>	
33	PS	<i>iya kalau disini kan, apa sebelumnya, ee sebelumnya aku ni</i>	
34		<i>kan ketangkap, nah jadi ketangkap nih sampai masuk ke lp</i>	
35	RM	<i>lp itu apa?</i>	
36	PS	<i>lp ee penjara, kan sebelum kesini tukan ada proses nih ke</i>	
37		<i>situ jadi ada perbedaan lah yang dari lp sama rehab sini,</i>	
38		<i>karna kan di lp itu pergaulannya sangat bebas, nah jadi kalau</i>	

39		disini alhamdulillah dan sangat bersyukur pertama	S1_MA_B39-B43_Persepsi Terhadap Dukungan Sosial
40		menyadari bahaya narkoba, kedua tahu dampak buruk	
41		narkoba kedepannya ibaratnya niat hati kada yaa kada lagi	
42		pang memakai kaya itu nah keluar kena, karna tahu nih	
43		dampak buruknya narkoba dan sebelumnya dan merasakan	
44		lah ada penyakit di di awak kita nih, ibaratnya ada sakit lah	
45		nah kita memakai itu, ada sakitnya lah maksudnyaa sebulan	
46		tu ada sakit lah kalau sekarang selama lima bulan disini	
47		alhamdulillah kada pernah sakit kaya itu nah, kalau batuk dan	
48		flu hanya anu aja cuaca, kalo dari tubuh ini kadada lagi kaya	
49		itu nah sebelum nya dua bulan terakhir itu, ini ceritalah	
50		dulukan, nah ini dua bulan terakhir itu aku pernal masuk	
51		rumah sakit, penyakit nya tuh batu empedu	
52	RM	<i>sebelum tetangkap ini</i>	
53	PS	heeh sebelum tetangkap ini, jadi mungkin dokter kada	
54		mengisahkan jadi kalau katanya jadi, apa yang harus di	
55		hindari nih, nah makan ini, makan ini cari di google jua kan	
56		makanan sehat lah ibarat kan nyanah setelah itu bukan	
57		menghendaki pang kalo tetangkap tadi di jalankan makai lagi	
58		kalau disinikan makanan yang sehat kaya itu jadi	
59		alhamdulillah kadada lagi pang jadi penyakit itu keluar jadi	
60		nya, tapi itu bisa sembuh, padahal kalo sakit lagi kan udah	
61		dua kali sakit kalo sakit lagi sekali lagi bisa dioperasi kaya	
62		itu nah	
63	RM	<i>bearti batu empedunya ada stadiumnya kah?</i>	
64	PS	ada	
65	RM	<i>stadium berapa waktu itu pian?</i>	
66	PS	masih kecil aja pang soalnya masih beberapa senti aja kata	
67		dokter kalo nya biar kecil tapi, kalau sakit lagi karna	
68		sebelumnya banar kaya gitu nah tau tau dua aja tapi udah ada	
69		bintik bintik nya, kaya jerawat pas di usg jadi alhamdulillah	
70		sampai lima bulan ini dan ee kalau semuanya delapan bulan	
71		dah, dari ketangkap sampai hari ini delapan bulan dan kalo	
72		disini lima bulan kaya itu lah jadi delapan bulan terakhir	
73		alhamdulillah kada pernah lagi sakit kaya itu nah	
74	RM	<i>kan pian masih sakit kan waktu itu tuh, pas masuk sini pian</i>	
75		<i>masih beobat yang itu kah?</i>	
76	PS	kada lagi, jadi terakhir bulan terakhir kada pernah lagi	S1_MA_B81-B88_Dukungan instrumental
77		berobat kada obat itu lagi karna habis pas, padahal handak	
78		control pas ketangkap, dah ae terima ae dah	
79	RM	<i>tapi pas disini kadada dapat pengobatan itu</i>	
80	PS	kadada lagi dapat, ibaratnya kadada keluhan apa apa, kalo	
81		disini dari obat dari sini kalau mungkin kalau dibilang dari	
82		obat mood kayanya jadi itu aja yang dimakan itu aja yang	

83		pang minum obat, ee tiga, empat bulan terakhir kada pernah	
84		lagi dari sini paling obat batuk, obat paracetamol, lawan	
85		Pereda nyeri itu aja, dan itu pagi aja, tapi kada terlalu, hari	
86		hari kaya itu nah	
87		<i>sekali sehari kah atau kaya apa?</i>	
88		kada jua pang sekali sehari, bila sakit aja, bila sakit tuh misal	
89	RM	hari ini sakit nih, minum pagi tadi kena esok sampai	
90	PS	seminggu kedepan kada lagi	
91		<i>kalau boleh tau obat apa aja yu?</i>	
92		obat paracetamol dan obat nyeri	
93	RM	<i>obat nyerinya obat apa yu?</i>	
94	PS	nah kada tahu pang ulun	
95	RM	<i>ohh kada tahu leh kada papa</i>	
96	PS	soalnya minta nya jarang jua kaya itu nah dan sedikit aja	
97	RM	soalnya sakit tengorokan sama mintanya nya paling dalaman	S1_MA_B98-
98	PS	sebulan ini nah baru dua kali aja minta kalau sebelumnya	B102_
98		kada pernah, kaada keluhan apa apa kaya itu nah,	Dukungan
99		alhamdulillah kadada lagi Kesehatan nya kadada lagi pang	instrumental
100		karna efek samping itu tadi kadada lagi pang	
101		<i>amun rehabilitasi pang kaya kan katanya ada yang</i>	
102		<i>psikososial, pian umpatlah yang itu?</i>	
103	RM	inggih kalo kami umpat	
104		<i>umpat, apa aja yu yang digawi tuh?</i>	
105	PS	ee yang digawi tuh kerajinan tangan ee me olah telur asin,	S1_MA_B107-
106	RM	sosialnya kegiatan mencuci kendaraan kaya gitu nah sama	B111_
107	PS	ada satu lagi ini apa namanya kaya rekreasi lah kaya olahraga	Dukungan
108		kaya gitu nah di situ jua, kalo diluar tuh modelnya rekreasi	instrumental
109		mengenal lingkungan nah kaya itu	
110		<i>itu berataaan orang kah harus umpat atau terserah</i>	
111		kada ini kami aja yang tiga ini nanti kena ada teman saya lagi	
112	RM	yang duanya nanti yang di wawancarai oleh pian nih itu sama	
113	PS	psikososial	
114		<i>itu kehendak sendirika atau disuruh?</i>	
115		ee itu program di sini pang soalnya kami nih udah lebih	
116	RM	tinggi dari yang lain kaya itu nah menjalani rehab ini kan	
117	PS	enam bulan kalonya inya kan tiga bulan, enam bulan kalo	S1_MA_B117-
118		polres satu tahun kaya itu nah kalo kami enam bulan jadi ada	B124_
119		tambahan kegiatan psikososial ke laundry ke gizi, kalo ke	Dukungan
120		laundry itu mencuci baju kaya itu nah sama melipat-lipat	instrumental
121		baju haja kaya itu haja kalo di gizi kalo di gizi itu membuat	
122		nasi ke ampring ikan ke ampring	
123		<i>apa itu kaya apa itu?</i>	
124		nasi ke ampring ke tempat makan, membuat nasi aja	
125	RM	membuati nasi haja	
126	PS	<i>ohh membuati haja, memasaknya?</i>	
127			

128	RM	memasaknya orang sama makanan kalo ada disuruh tuh	S1_MA_B147- B148_ Dukungan Emosional
129	PS	menatak sayur aja, pengalaman nya lah	
130		<i>beartikan yang memasaknya nih tetap orang pian membantui</i>	
131	RM	<i>haja, kalo boleh tahu pian berapa kali sudah yu memakai ini</i>	
132		<i>memakai obat terus masuk ke sini tuh hanyar sekali ini aja?</i>	
133		inggih hanyar sekali ini aja	
134	PS	<i>nah boleh pian kisah akan lah kan Keluarga tau pian masuk</i>	
135	RM	<i>sini itu reaksinya kaya apa menurut pian?</i>	
136		kalo dari orang tua kan awalnya marah iya karna kan	
137	PS	sebelumnya pernah tau tapi nggak pernah liat kaya gitu nah	
138		ibaratnya kelakuan anaknya tu tau tapi kada nggak pernah	S1_MA_B150- B151_ Persepsi Terhadap dukungan sosial
139		lihat seperti apa kelakuan anaknya yang sebenarnya kaya itu	
140		nah tapi pas sudah ketangkap ini marah saya pun merasa jujur	
141		merasa ada putus asa dikit lah, dikit aja putus asa nya tapi	
142		sebelumnya pernah ketauan kata ayah kamu tu kalo kamu	
143		sampe ketangkap kamu kada di bantui kaya itu jadi teringat	
144		kata kata tu nah jadi beberapa hari alhamdulillah mungkin	
145		ayah sayakan kada handak jua anaknya kada di urusi kasian	
146		ya anak nya jadi di urusi lah jadi saya merasa sangat	
147		bersalahlah pada orang tualah intinya kan nah kalo ibu saya	
148		itu dari awal saya ketangkap sampai saya kesini sampai 2	S1_MA_B160- B166_ Dukungan Emosional
149		bulan saya di sini nah kada pernah nengok saya telpon pun	
150		kada pernah mau	
151		<i>pas awal masuk?</i>	
152	RM	dari awal masuk di polres sampai kesini, disini 2 bulan bearti	
153	PS	4 bulan totalnya kada pernah jenguk saya dan kada pernah,	
154		kada pernah jenguk dan kada pernah telpon kaya itu nah saya	
155		yang mau tu ayah haja kaya itu	
156		<i>tapi habis itu ada menelpon kaya gitu kah atau mengunjungi</i>	
157	RM	ada ada mengunjungi, sudah terbuka kaya itu pang dan saya	
158		minta maaf jua kaya itu nah lawan orang tua bahwa saya	
159	PS	menyadari bahwa kada wani lagi alhamdulillah Keluarga	
160		baik baik haja, saya sudah punya istri punya anak jadi kalo	
161		istri alhamdulillah menunggu haja dan awalnya pun marah	
162		tapi pas sudah saya di urus nih ibarat di urus nih sampai ke	
163		rehab ini kan menerima haja istri ibarat nya bisa haja dirubah	
164		kalo pun kalo pikiran saya ini lah kalo narkoba ini kalo kita	
165		mau baik mungkin kita bisa berubah handak berubah ini	
166		pikiran kita baik kalo maaf lah tapi ini istri ku bilang kalo	
167		kamu main cewe aku nggak Ikhlas katanya jadi itu tapi ya itu	
168		semua orang lah jadi apa namanya itu mungkin sulit dirubah	
169		kaya itu nah nah jadi dan saya dan aku pun berpikinya	
170		berubah dan kada sampai main cewe kaya gitu tapi	
171		sebelumnya kada pernah main cewe kalo udah keluar kada	
172		sampai lagi main narkoba sebujuhnya kada pernah main cewe	
173			
174			

175		main narkoba ja karna ikut ikutan tadi kalo main cewe kada	
176		pernah	
177		<i>kalo menurut pian nih siapa yang paling rancak ee yang</i>	S1_MA_B182_
178	RM	<i>mendukung pian supaya pulih nih</i>	Dukungan
179		dari sini kah dari Keluarga kah?	Emosional
180	PS	<i>dari Keluarga gin</i>	
181	RM	ee kalo dari Keluarga semuanya pang	
182	PS	<i>semua</i>	
183	RM	dari istri, anak, orang tua yaa intinya Keluarga Keluarga	
184	PS	besarlah	
185		<i>Keluarga besar mendukung pian</i>	
186	RM	heeh	
187	PS	<i>kalo disini?</i>	
188	RM	Kalo disini ada pendamping ulun nih anggapannya tuh kaya	S1_MA_B189-
189	PS	penyambung ulun dengan dengan keluargalah, konselor	B192_
190		namanya jadi itu konselor yang kadang menasehati ulun biar	Dukungan
191		ulun menerima disini biar menerima dengan tenang kaya itu	instrumental
192		nah ibarat nya waktu ibaratnya kada sekira waktu kada	
193		lambatlah amun kita ikhlaskan waktu nih kada anu tuh amun	S1_MA_B192-
194		nya lambat eh amun nya kada ikhlas pernah pang masih kada	B195_
195		ikhlas pang sebelumnya awal awal masuk disini masih kada	Dukungan
196		ikhlas	Emosional
197		<i>kalo kawanannya dari yang sama sama pasien?</i>	
198	RM	iya sama sama pasien ada jua yang menasehati kita	
199	PS	bercermin kepada yang lain, yang lain pun bercermin kepada	
200		kita kaya itu	
201		<i>selama pian disini nih pian mendapat bantuan apa aja nih</i>	
202	RM	<i>kaya fasilitas, informasi apa aja yang pian dapatkan?</i>	S1_MA_
203		kalo disini bantuan nya tuh kaya kita menyadari bahaya nya	B204-B205_
204	PS	narkoba dan sebelumnya kalo diluar tuh kaya religi nih kaya	Dukungan
205		sholat tuh jarang sholat tapi alhamdulillah disini kada	Informasi
206		ketinggalan lagi pang sholatnya dan alhamdulillah nya kaya	
207		itu nah mungkin pas sudah keluar nanti jangan lagi pang jua	S1_MA_B207-
208		ketinggalan sholat yang didapat kaya itu nah	B209_
209		<i>bentar pa, nah kan pian mendapat informasi dari sini</i>	Dukungan
210	RM	<i>tentang dampak nya kaya itu itu dari staf nya kah atau ada</i>	instrumental
211		<i>yang lain?</i>	
212		dari staf nya lah, dari staf nya dan program disini kaya itu,	
213	PS	mun nya ada kadang diseminarkan kaya itu	
215		<i>ohh seminarnya ada</i>	S1_MA_
216	RM	iya seminarnya ada kaya pencegahan relapse tuh kaya apa ke	B217-B219_
217	PS	itu nah ibarat nya menghadapi dunia luar tuh kita kaya apa	Dukungan
218		kita dapat selama direhab apa kaya apa kaya itu nah nah apa	Informasi
219		aja kaya itu nah tapi itu udah mau pulang lah Bahasa nya	
220		yang sudah tiga bulan yang misalnya kan kalo tiga bulan	S1_MA_B222-
221		terakhir ini saya kada lagi seminar itu kaya itu nah penjaan	B227

222		relapse tapi yang tiga bulan sebelumnya kaya penjaan	Dukungan
223		relapse tuh kalo ini menghadapi kalo saya yang ini	Informasi
224		menghadapi nih kaya bahan seminarnya tuh menghadapi	
225		kewaspadaan kekambuhan jangan sampai kita tuh ibaratnya	
226		bulik lagi kaya itu nah	
227		<i>bearti sumbernya dari staf ini tadi lah dan selain staf ini ada</i>	
228	RM	<i>lagi kah yang datang mungkin yang membawai terapi atau</i>	
229		<i>apa kaya itu</i>	
230		ada, kan kemarin awal awal tuh dari mahasiswa ada ee yang	
231	PS	dari unlam itu memberikan materi tentang napza bahaya	S1_MA_
232		narkoba kaya itu, nah kalo dari mahasiswa dari palangka raya	B231-B235_
233		kemarin itu menayai kaya pian nih jua tapi memberi masukan	Dukungan
234		jua tuh nah	Informasi
235		<i>inggih nah menurut pian pian diterima aja kalo lih kalo</i>	
236	RM	<i>misalkan kembali kekeluarga nih nah inikan pian handak</i>	
237		<i>keluar itu diterima kan</i>	
238		inggih alhamdulillah diterima aja kada, bukan kada	S1_MA_B239-
239	PS	menerima, sangat menerima, ibaratnya anak nya ingin lebih	B241_
240		baik lah	Dukungan
241		<i>nah menurut pian nih dukungan dukungan kaya ini benar</i>	Penilaian
242	RM	<i>benar mambantu pian lah supaya kada kambuh lagi, supaya</i>	
243		<i>kada me obat lagi</i>	
244		kalo dari ulun pribadi sangat membantu inggih ibaratnya kita	
245	PS	disini kita berubah lah kalo pikiran ulun kita berubah intinya	S1_MA_B245-
246		kada intinya gasan berubah pang	B247_Persepsi
247		<i>nah emm menurut pian dukungan ini mempengaruhi pikiran</i>	Terhadap
248	RM	<i>dan perasaan pian lah?</i>	Dukungan
249		maksudnya?	Sosial
250	PS	<i>ehh misal nya kaya ada orang yang seminar ada</i>	
251	RM	<i>membaritahu dampaknya itu pian mempengaruhi pian lah</i>	
252		<i>ohh itu memang kaya itu kah atau pian merasa kada</i>	
253		<i>menerima</i>	
254		menerima aja pang inggih menerima ibaratnya itukan gasan	
255	PS	kebaikan kita jua jadi sebelumnya ulun kada pernah kaya	S1_MA_B255-
256		seminar diluar tuh kan kada pernah komunikasi di orang	B260_Persepsi
257		banyak kalo disini kada gugup lagi kaya itu nah	Terhadap
258		menyadarkan kita lah dan kada kaku lagi kaya kata kata nih	Dukungan
259		menyampaikan	Sosial
260		<i>pian lebih percaya diri lah kaya itu lah atau termotivasi pulih</i>	
261	RM	inggih percaya diri ibaratnya kita handak pulih ibarat nya	
262	PS	kadaada aku kaya ini kaya ini kada bepikiran kaya itu pang	S1_MA_B262-
263		karna dsini kalo pribadi dasar handak pulih bujur kalo diluar	B268_Persepsi
264		itu kalo diluarlah kalo dipikir pikir kalo biar ulun katahuan	Terhadap
265		pun kada direhab tetap sulit untuk berubah kalo kita kadaada	Dukungan
266		menyadari mengetahui dari tentang narkoba ini kalo kita	Sosial
267		kada mengetahui kaya itu diluarpun bisa kalo kita	

268		<i>agak susah aja ya kalo diluar, kalo misalnya kan ada, ini</i>	
269	RM	<i>pian handak keluar kan pian pasti bagawi kan kalo nanti ada</i>	
270		<i>yang membawai lagi sikap pian kaya apa?</i>	
271		<i>ee kalo dari ulun komitmen ulun lah, kalo ada kawan yang</i>	
272	PS	<i>membawai itu ulun hindari mungkin itu kawan ibaratnya</i>	S1_MA_B272-
273		<i>kalonya masih bearti inya kada sadar itu ulun kena</i>	B279_Upaya
274		<i>menyadarkan nya mungkin atau kah ulun sampai kan lawan</i>	Menghadapi
275		<i>istri nya biar atau lawan orang tuanya biar, bisa ja inya belum</i>	Lingkungan
276		<i>ber istri lawan orang tua nya biar kaya apa nih cara nya inya</i>	Yang Tidak
277		<i>berubah jua karna ini bisa bisa merusak anggota tubuh kita</i>	Mendukung
278		<i>lah nah itu pang rencana dari ulun</i>	
279		<i>sambil menasehati jua lah</i>	
280	RM	<i>iya sambil menasehati karna kita sudah mencari ibarat nya</i>	
281	PS	<i>mendapatkan pengalaman dari sini</i>	
282		<i>terus tuh amun misalkan pian bujuran kelingkungan yang</i>	
283	RM	<i>kaya itu lagi nih tuh perasaan pian kaya apa kalo</i>	
284		<i>dilingkungan kaya itu lagi? Kada nyaman ae lah</i>	
285		<i>kada nyaman ae pang tapi mun kawa kalau dari ulun habis</i>	
286		<i>ini pindah lingkungan lah</i>	
287	PS	<i>ohh pindah lingkungan</i>	S1_MA_B290-
288		<i>inggih dan jua ulun ada tekanan dari orang tua sama istri tapi</i>	B297_Upaya
289	RM	<i>ulun kada jadi masalah tekanan itu kada ulun permasalahan kan</i>	Menghadapi
290	PS	<i>karna itu gasan ulun jua gasan kedepannya kaya itu pang</i>	Lingkungan
291		<i>pikiran ulun karna amun kita mungkin pulih tapi diam</i>	Yang Tidak
292		<i>dilingkungan situ tapi kita jangan sampai bergaul lagi dengan</i>	Mendukung
293		<i>orang itu ibarat nya kan kada mungkin lawan orang itu aja</i>	
294		<i>bergaul pasti banyak lagi yang lain nah kaya itu hilang satu</i>	
295		<i>kan mungkin ada aja lagi yang lain nah kaya itu</i>	S1_MA_B301
296		<i>nah menurut pian selama ini kan banyak nih dukungan yang</i>	_Persepsi
297		<i>pian dapatkan menurut pian semua dukungan itu membuat</i>	Terhadap
298	RM	<i>pian nyaman lah?</i>	Dukungan
299		<i>ada, membuat ulun nyaman</i>	Sosial
300		<i>ada lah yang kada nyamannya?</i>	
301	PS	<i>yang kada nyaman nya ada tapi perlakuan dari teman teman</i>	S1_MA_B303-
302	RM	<i>aja soalnya dari sifat orang masing-masing tuh beda beda</i>	B310_Persepsi
303	PS	<i>karna disitu inya memperlakukan kita kalo sama konselor</i>	Terhadap
304		<i>sama yang lain yang bisa ibarat nya beberapa orang ja yang</i>	Dukungan
305		<i>bisa memberi dukungan yang bagus lah kalo yang lain ada</i>	Sosial
306		<i>yang masih dari sifat dirinya dikeluarkan tapi itu kada</i>	
307		<i>diambil yang negatif nya kada di ambil yang positif nya haja</i>	
308		<i>kaya tu pang dari ulun</i>	
309		<i>ooh iya nah mungkin pian kawa pian ceritakan lah moment</i>	
310		<i>pian bujuran merasa didukung oleh Keluarga adalah satu</i>	
311	RM	<i>moment yang pian bujuran didukung oleh Keluarga</i>	
312		<i>momentnya tuh ada</i>	
313		<i>ada saat pabila itu kaya apa?</i>	

314	PS	saat ulun ini apa namanya merasa merasa kada menerima	S1_MA_B316- B317_Persepsi Terhadap Dukungan Sosial
315	RM	kemarin awal awal kan masih kada menerima jadi	
316	PS	didukunglah oleh keluarga istri anak orang tua ibaranya	S1_MA_B318- B322_ Dukungan Emosional
317		ajalani aja disini ini gasan kebaikan ikam orang tua nih	
318		bilanganya jangan bepikiran diluar kaya itu nah ikam kami	S1_MA_B329- B337_Persepsi Terhadap Dukungan Sosial
319		diuar ikam kalo ikam berdoa disini insya allah kami nyaman	
320		haja diluar nah jadi itu pang ulun intinya dari Keluarga lah	S1_MA_B350- B357_ Dukungan Instrumental
321		<i>nah secara keseluruhan nih dari awal masuk sampai wahini</i>	
322		<i>kaya apa pian menilai dukungan sosial itu tuh</i>	
323	RM	menilai maksudnya menilai kaya apa?	
324		<i>menilai misal kaya mungkin pian merasa sangat didukung</i>	
325	PS	<i>atau mungkin ini merasa sangat bagus ini meolah pian</i>	
326	RM	<i>merasa sangat termotivasi</i>	
327		iya, kalo dari staf disini ibarat nya membantu lah sangat	
328		membantu dan memotivasi ulun ibaratnya gasan berubah	
329	PS	kedepannya sangat membantu karna sebelumnya kan kada	
330		pernah memikirkan ibaratnya membawa diri sendiri haja	
331		kaya itu nah, kalo disini ibaratnya kadang saling	
332		konsultasilah jua ada staf memberi kita meminta masukan	
333		stafpun memberi masukan lawan ulun kaya itu nah jadi	
334		nyaman lah orang tua pun sama kan kalo ditelpon kayapa	
335		kabar kaya itu nah semangat aja tetap disini	
336		<i>itu kalo boleh tau berapa kali pian seminggu menelpon</i>	
337		<i>orang tua? oh itu dari pian kah boleh menelpon atau?</i>	
338	RM	inya disini ada anunya ada aturannya, kalo ulun ini saat ini	
339		nelpon nya tujuh kali dalam sebulan	
340	PS	<i>ohh dalam sebulan nelponnya tujuh kali</i>	
341		eh bukan nelpon pang kunjungan empat	
342	RM	<i>kunjungan empat</i>	
343	PS	nelpon tiga untuk bulan januari ini nah kalo bulan kemarin	
344	RM	itu enam, enam tuh nelponnya tiga kunjungan tiga kalo ini	
345	PS	nelpon tiga kunjungan empat	
346		<i>kalo nelpon itu dari orang tua kah harus nelpon dulu atau</i>	
347		<i>pian kawa nelpon dari</i>	
348	RM	dari ulun, dari sini kita bilang sama konselor, tapi kita kada	
349		bebas bilang konselor perlu kita mau menelpon bisa jar tapi	
350	PS	kadang kalo dari ulun kada ulun habiskan semuanya pang	
351		ibarat nya kalo jatah kunjungan tuh kalo nelpon kan kapan	
352		mau kunjungan nanti bisa aj bilang sama konselor kan jar	
353		orang tua atau istri kita nelpon yang tiga tuh kadang kada	
354		habis ketiganya kaya itu nah paling ulun sepuluh hari atau	
355		lima belas hari sekali menelpon kaya itu pang	
356		<i>ohh bearti ada Batasan nya kah berapa kali menelpon disini</i>	
357		ada tapi kalo diambil jatah kunjungan ini gasan nelpon bisa	
358	RM	tapi kalo jatah nelpon diambil kunjungan kada bisa	
359	PS	<i>nelpon diambil hadang hadang</i>	

360		pahamlah, kan nih jatah kunjungan empat	
361	RM	<i>empat itu yang nelpon?</i>	
362	PS	yang kunjungan, nah nelpon tiga	
363	RM	<i>nelpon tiga</i>	
364	PS	heeh nah kalo ulun ambil semua ini yang empat ni jadi	
365	RM	nelpon boleh	
366	PS	<i>oh boleh</i>	
367		heeh kalo ulun ambil kan kunjungan empat kalo ulun ambil	
368	RM	satu lagi kunjungan jadi lima nah itu kada boleh	
369	PS	<i>ohhh iya iya tapi yang kunjungan ini boleh diganti jadi</i>	
370		<i>nelpon aja</i>	
371	RM	iya boleh tapi ada waktunya ada jadi setengah jam kah kena	
372		boleh di lebih lah	
373	PS	<i>ohh memang nya kalo jatah nelpon aja itu berapa</i>	
374		15 menit sampai 20 menit	
375	RM	<i>ohhh kada boleh lebih dari itu lah, itu per apa tuh? perbulan</i>	
376	PS	<i>apa perminggu?</i>	
377	RM	itu tergantung kita mengelolanya, kalo ulun kan januari nih	
378		kadada nelpon lagi jadi masih tujuh jadi tapi kalo tiap minggu	
379	PS	ulun nelpon bisa jua kan tujuh ulun ngambil semuanya bisa	
380		kan sebulan 4 minggu aja jadi 1 minggu sakali bisa tapi	
381		ibarat nya buat apa kita nelpon tarus kaya itu nah sedang kan	
382		keluarga diluar mungkin baik baik aja tapi kalo misal nya	
383		kada baik baik aja dibilang keluarga ke konselor konselor	
384		bilang ke kita nah kaya itu tapi alhamdulillah selama ulun	
385		disini alhamdulillah baik baik aja kada pernah apa apa kaya	
386		itu nah ulun pun kada pernah mengeluh jua paling mengeluh	
387		awal masih kada menerima itu masih mau pulang soalnya kalo	
388		BNN atau kejaksan ini yang mengantar perjanjiannya kalau	
389		kamu udah selesai kamu pulang kalo vonis nya tiga bulan	
390		kalo kamu sehat dalam sebulan kamu bisa pulang kaya itu	
391		pang jadi beda tapi ya kaya itu lah, kalo disini beda kaya gitu	
392		nah	
394		<i>tapi itu kalo kunjungan orang tua itu berarti langsung</i>	
395		<i>datang kesini kah?</i>	
396	RM	inggih langsung datang, tapi bilang dulu ke konselor kaya itu	
397		nah dijadwalkan jua	
398	PS	<i>ohh dijadwalkan jua, dari balangan berarti?</i>	
399		inggih dari balangan, 4 jam sampai lima jam lah kalau pulang	
400	RM	pergi lah kalo nginap disini ada jua pang rumah jadi kena	
401	PS	nginap dulu	
402		<i>ee pertemuan nya biasanya dimana kaya di sini aja kah</i>	
403		kadang kalau berdua aja yang datang kaya itu nah berdua aja	
404	RM	bisa aja didalam kalau keluarga banyak misal nya 4 sampai 7	
405	PS	orang bisa diluar sini nah di luar aja di teras sini aja	
406			

407		<i>ohh di teras sini lah, bearti kada boleh dibawa bejalan ke</i>	
408	RM	<i>mana kaya itu</i>	
409		<i>kada boleh inggih, sekitaran sini haja awalnya di taman situ</i>	
410	PS	<i>tapi udah kada boleh lagi</i>	
411		<i>misal nya kalo handak kunjungan kada boleh sama kah</i>	
412	RM	<i>lawan yang lain, begiliran kaya itu kah?</i>	
413		<i>inggih kada boleh</i>	
414	PS	<i>bearti ni inya aja yang bakalan di kunjungi</i>	
415	RM	<i>inggih inya kan keluarganya haja, tapi kalo te pa imbai kada</i>	
416	PS	<i>papa boleh haja, tapi kan misah duduk nya kaya itu nah, dan</i>	
417		<i>sama kalo disini ada kaya kebersamaan nya ada kaya snack</i>	
418		<i>itu makan nya bersama tapi kalo kunjungan kita makan</i>	
419		<i>ditempat keluarga kita boleh tapi kalo kita membawa</i>	
420		<i>kedalam ibarat nya membawa kedalam itu sama sama makan</i>	
421		<i>nya, kalo ulun kerjanya sosial pang sebenarnya</i>	
422		<i>kerjaan apa?</i>	
423	RM	<i>kerjaan ulun sosial</i>	
424	PS	<i>dimana itu?</i>	
425	RM	<i>di badan penanggulangan bencana</i>	
426	PS	<i>ohh bencana, tapi harusnya pian menolongi orang bencana</i>	
427	RM	<i>lih</i>	
428		<i>iya di balangan kan lagi bencana ada kemarin ada adegan</i>	
429	PS	<i>semangat lah tapi kaya itu rumah kemarin kebanjiran jua dan</i>	
430		<i>kasian lawan orang lah kan ngaran kalo baru haja menjiwai</i>	
431		<i>sosial nih bukan nya ulun tapi ulun udah lama pang kerja di</i>	
432		<i>sosial</i>	
433		<i>berapa tahun?</i>	
434	RM	<i>9 tahun</i>	
435	PS	<i>lawas banar lah</i>	
436	RM	<i>inggih yang teman ulun satu tuh 11 tahun, jadi ada kasian nya</i>	
437	PS	<i>lah lawan orang ada tergelitik lah hati kaya itu nah kenapa</i>	
438		<i>kita nggak bisa bantu</i>	
439		<i>bearti pian tahu aja nih kondisi diluar info info terbaru</i>	
440	RM	<i>bahwa banjir sekarang</i>	
441		<i>inggih tapi itu biasa haja ibaratnya kita mengetahuani info</i>	
442	PS	<i>info info dari staf di beritahu haja?</i>	
443	RM	<i>nggak</i>	
444	PS	<i>oh kada, tahu nya dari keluarga aja</i>	
445	RM	<i>iya tapi kan kita mengetahuani perkembangan keluarga aja</i>	
446	PS	<i>kan dari keluarga awalnya di situ aja kalo yang lain kada kita</i>	
447		<i>pertanyakan jua kaya itu nah tapi ada jua pang nelson teman,</i>	
448		<i>teman teman yang masih kerjakan tapi kalo ulun untuk</i>	
449		<i>kerjaan mungkin ulun di tinggalkan kerjaan disana karna</i>	
450		<i>lingkungan nya sangat buruk jadi habis ini cari pekerjaan</i>	
451		<i>baru lain mungkin kalo masih disana kalu kita memutus itu</i>	
452			

453		sangat sulit kita jadi mungkin lebih baik kita yang menjauh	S1_MA_B455- B456_Upaya Menghadapi Lingkungan Yang Tidak Mendukung
453		kaya itu pang dari ulun	
454	RM	<i>oh inggih, tapi nanti pian ada rencana kaya apa? Ada?</i>	
455	PS	ada ibaratnya usaha jua gasan anak bini lah gasan kedepan	
456		nya lah kada semata mencari kerjaan kaya itu nah	
457	RM	<i>kalo ini pang, ini mungkin keluar konteks lah</i>	
458	PS	inggih kada papa	
459	RM	<i>masuk sini itu bpjs atau kada ya?</i>	
460	PS	bpjs	
461	RM	<i>kalau tapi kan pian tetangkap nih itu bpjs, kalo ada yang</i>	
462		<i>kada tetangkap pang itu bisa bpjs atau kada</i>	
463	PS	bisa tapi umum, bayar	
464	RM	<i>ohh bayar, kada kawa pakai bpjs bearti?</i>	
465	PS	kaya apa lih kada paham juua lah pakai bpjs itu jadi kalau	
466		kaya itu keluarga yang pengen, keluarga yang ngantar yang	
467		umum, nih ada satu yang umum baru masuk jua pang, masih	
468		kada menerima pang orang nya	
469	RM	<i>iya iya</i>	
470	PS	istrinya sendiri yang ngantar, tapi lewat rekomendasi BNN	
471	RM	<i>ohh rekomendasi BNN</i>	
472	PS	tapi tetap keluarga jua disini	
473	RM	<i>ohh hadang bearti bukan tetangkap ya</i>	
474	PS	berarti kisah tetangkap kisah nya, tapi tetap keluarga	
475		berobatlal intinya dia	
476	RM	<i>nah sudah mungkin itu aja kalo lah, kada lagi pang</i>	
477		<i>terimakasih ulun lah</i>	
478	PS	inggih ulun terima kasih jua	
479			

Identitas : MAR/Subjek B

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat : Ruang Reguler NAPZA, Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Baris	Subjek	Uraian	Keterangan
1	RM	<i>itu boleh tau kenapa awal nya pian memakai narkoba ini?</i>	S2_MAR_B9-B13_Riwayat Penggunaan
2	PS	awalnya karna kada jadi nikah	
3	RM	<i>kada jadi nikah, itu kapan itu kada jadi nikah nya?</i>	
4	PS	dari 2024 pang lah	
5	RM	2024	
6	PS	habis tuh kan kada jadi nikah kan apalah lingkungan ulun	
7		nih pemakai kaya itu nah	
8	RM	<i>Inggih, lingkungan pemakai</i>	
9	PS	terutama paman ulun sorang, jadi bekisah bekisah kaya itu	
10		jadi jar paman tadi cobai dulu pakai ini nah kalo kawa	
11		tenang rileks, coba coba kaya itu nah jadi coba coba	
12		sampai ke jadi doping kaya itu nahkan gawian ulun nih	
13		sebagai supir kaya itu nah jadi sebagai doping kaya itu nah	
14	RM	<i>supir apa pian</i>	
15	PS	supir truk	
16	RM	<i>truk apa? Batu bara kah?</i>	S2_MAR_B25-B31_Riwayat Penggunaan
17	PS	ee truk sendiri	
18	RM	<i>ohh truk sendiri, membawa apa biasanya itu?</i>	
19	PS	biasanya macam macam, kaya ekspedisi, dari banjar ke	
20		kaltim dari banjar ke kalteng misalnya	
21	RM	<i>paket kah atau apa?</i>	
22	PS	emm kaya semacam bisa batu bara bisa kaya semacam	
23		toko bangunan bisa kaya bahan peledak bisa jua	
24	RM	<i>ee berapa lama pian memakai itu?</i>	
25	PS	pemakaian nya awal bisa nya sekitar satu tahunan, satu	
26		tahun setengah lah tapi kalo yang ibaratnya yang sangat	
27		nya tuh enam bulanan terakhir dari bulan satu 2025 tuh	
28		sampai bulan enam tetangkap itu sudah satu minggu bisa	
29		empat lima kali pemakaian kalo nya dari 2024 tuh jarang	
30		kaya itu nah biasanya seminggu sekali kah atau dua kali	
31		kah	
32	RM	<i>itu pian memakai nya jenis apa?</i>	
33	PS	sabu, zenit sama ennik	
34	RM	<i>apa ennik? Ennik tuh apa yu?</i>	
35	PS	ennik tuh ekstasi	
36	RM	<i>itu bentuknya Obat atau kaya bubuk?</i>	
37	PS	obat	
38	RM	<i>oh obat, sabu kan bubuk nih yang satunya lagi?</i>	
39	PS	kanopin kaya tablet kaya itu	
40	RM	<i>kaya tablet jua</i>	

41	PS	tapi kalo nya inex tuh halus pokoknya halus kaya itu nah	
42	RM	<i>ohh ada tablet yang halus banar itu kalo boleh tahu efek</i>	
43		<i>samping nya apa yu?</i>	
44	PS	apa ekstasin kah?	
45	RM	<i>ee kalo shabu dulu</i>	
46	PS	kalo sabu efeknya kaya doping, aku nih perjalanan jarak	
47		jauh nih dari banjar ke kaltim ke kalteng jadi supaya kada	
48		ngantuk kaya itu nah	
49	RM	<i>kalo yang satunya?</i>	
50	PS	kalo nya zenit nih kan obat tulang itu kan supir itu rata rata	
51		rancak sakit pinggang kaya itu nah	
52	RM	<i>iya bujur jauh ya</i>	
53	PS	iya jadinya makan itu	
54	RM	<i>itukan biasanya memang obat tulang kan biasanya</i>	
55		<i>memang dianjurkan lo</i>	
56	PS	nah tapi disalah gunakan	
57	RM	<i>biasanya harusnya berapa kali meminum itu kalo anjuran</i>	
58		<i>biasa aja?</i>	
59	PS	kalo anjuran biasa aja satu aja sehari	
60	RM	<i>ohh satu aja lah sehari, tapi pas pian memakai itu</i>	
61		<i>berapa?</i>	
62	PS	satu harinya berapa biji kaya itu?	
63	RM	<i>heeh</i>	
64	PS	mungkin paling dikit lima lah	
65	RM	<i>ohh langsung kah lima atau?</i>	
66	PS	ya langsung, biasanya kalonya buat beramian kaya itu lah	
67		biasanya bisa sampai sepuluh lima belas	
68	RM	<i>hmm itu ada efek samping nya lah?</i>	
69	PS	ada kayaa fly nge fly	
70	RM	<i>ohh nge fly, nge fly itu kaya apa yu pusing yaa?</i>	
71	PS	nge fly itu kaya apa lah, pusing kaya be putar putar kaya	
72		itu nah	
73	RM	<i>kalo yang satunya lagi</i>	
74	PS	kalo nya ekstasi tuh inex tuh bawaan nya happy kaya itu	
75		nah kaya bemusik	
76	RM	<i>mendengar musik kaya itu kah</i>	
77	PS	iya kaya apa ya happy,	
78	RM	<i>ohh beda lah sama kaya yang shabu tadi</i>	
79	PS	kalo shabu tadi kalo dari ulun pang lah buat doping aja	
80		pang buat nambah stamina supaya kada ngantuk apa apa	
81		segala macam kaya begawian itu menambah mood lah	
82		kaya itu	
83	RM	<i>emm pian masuk sini bearti tetangkap kah atau dibawa</i>	
84		<i>keluarga?</i>	
85	PS	tetangkap	
86	RM	<i>tetangkap kapan itu bearti tahun semalam ya?</i>	

87	PS	ya pas bulan apalah pas bulan 6	
88	RM	<i>bearti pian disini berapa bulan sudah?</i>	
89	PS	menjalani nya kah atau vonisan nya?	
90	RM	<i>ee menjalaninya?</i>	
91	PS	lima bulan lo sudah	
92	RM	<i>ohh lima bulan sudah</i>	
93	PS	kalo nya rekomendasinya enam bulan pang dari BNN eh	
94		dari jaksa nya	
95	RM	<i>ohh dari jaksanya, pian memakainya ini bearti berapa</i>	
96		<i>lawas memakai obat ini, kan dari 2024 bearti satu</i>	
97		<i>setengah tahun</i>	
98	PS	sabu nya kah? kalo nya sabu sekitar satu setengah ja, kalo	
99		zenit dari mulai smp dari smp	
100	RM	<i>kalo smp tuh kenapa pian memakai?</i>	
101	PS	umpat umpatan jua kaya itu nah	
102	RM	<i>ohh umpat umpatan jua</i>	
103	PS	habis lulus smp, sma nya pindah ke palangka ee sudah	
104		kada kenal lagi nih zenit nih sudah dari palangka balik lagi	
105		ke balangan sudah tau zenit tuh kaya efek nya mencarinya	
106		jua nyaman kaya itu nah tebulik lagi lah bisa memakai	
107	RM	<i>bearti sempat ada imbah tuh ampih kaya itu, yang satunya</i>	
108		<i>ekstasi ya</i>	
109	PS	ya kalo ekstasi tuh kaya apa ya kaya beramian lah	
110		istilahnya	
111	RM	<i>itu kapan tuh pian?</i>	S2_MAR_B116-
112	PS	bisanya? Kurang lebih kaya shabu	B123_Dukungan
113	RM	<i>ohh kurang lebih sabu bearti satu tahunan, ee selama pian</i>	instrumental
114		<i>disini nih pian ada mendapatkan proses pengobatan sama</i>	
115		<i>rehabilitasi lah</i>	
116	PS	ya ada	
117	RM	<i>apa aja contohnya?</i>	
118	PS	contohnya dari sisi obat, pengobatan	
119	RM	<i>ohh dari sisi obat</i>	S2_MAR_B125-
120	PS	kaya menambah mood kaya itu ada jua	B126_Dukungan
121	RM	<i>obat nya sama kah dengan yang pernah pian anu atau</i>	Instrumental
122		<i>beda?</i>	
123	PS	beda deksta	
124	RM	<i>ohhh, kalau rehabilitasinya?</i>	
125	PS	kalau rehabilitasinya dari sisi agama pang yang ulun dapat	
126		dari agama	S2_MAR_B129-
127	RM	<i>kan ada yang kaya kerajinan tangan, itu umpatkah atau</i>	B130_Dukungan
128		<i>kada</i>	Instrumental
129	PS	ohh umpat jua, umm kaya kerajinan tangan menanam	
130		tanaman hidroponik,	S2_MAR_B134-
131	RM	<i>ohh itu tanaman itu tuh nanti ee pian menanam aja kah</i>	B138_Dukungan
132		<i>atau sampai akhir me manennya?</i>	Instrumental

134	PS	pas semalam itu kan disini terjadwal kaya itu nah jadi hari	S2_MAR_B143- B145_Persepsi terhadap dukungan sosial
135		sabtu tuh tergantung jua kalo ada menanam umpat	
136		menanam kalo nya panen umpat jua kalo biasanya kadada	
137		yang panen kadada yang menanam biasanya merawat	
138		rawat kaya itu ja	
139	RM	<i>bearti selama ini dari awal pian mendapatkan</i>	
140		<i>penanganan kaya itu, nah dari pengalaman pian itu</i>	
141		<i>bagaimana perasaan pian setelah ee mendapatkan</i>	
142		<i>dukungan itu?</i>	
143	PS	Emm kaya apa yu lih terbantu pang lah kan jadinya ulun	
144		nih ada kegiatan yang ma alih akan kaya itu, iya kurang	S2_MAR_B166- B168_Upaya Menghadapi lingkungan yang tidak mendukung
145		lebih kaya itu lah	
146	RM	<i>kurang lebih kaya itu, umm pian ini masuk sini hanya</i>	
147		<i>pertama kali kan ya?</i>	
148	PS	pertama	
149	RM	<i>pertama kali, ohh tapi kan pian pernah ini ya pernah</i>	
150		<i>awalnya memakai terus kada lagi nah terus memakai lagi</i>	
151		<i>nah itu tu kaya apa kondisi atau perasaan pian pas</i>	
152		<i>memakai lagi itu?</i>	
153	PS	kaya apa lah?	
154	RM	<i>dari sisi pian aja</i>	S2_MAR_B171- B178_Upaya Menghadapi lingkungan yang tidak mendukung
155	PS	kalo nya dari kan zenit tadi sempat berhentikan, kaya apa	
156		lah kalo nya dulu itu kan gasan senang senang istilahnya	
157		zenit tuh tapi kalonya sekarang tuh kaya jadi bukan	
158		kebutuhan tuh kaya apa lah gasan sakit pinggang aja	
159		disalah gunakannya tuh bujur ada tapi lebih kaya sakit	
160		pinggang nya itu lah istilahnya	
161	RM	<i>karna ada sesuatu nya lah</i>	
162	PS	kalo dulu gasan beramian aja pang waktu smp tuh kalo	
163		sekarang tuh ya kaya itu pang sakit pinggang nya itu	
164	RM	<i>kalo ini pang ee bearti nih habis ini yakin lah kada lagi</i>	S2_MAR_B171- B178_Upaya Menghadapi lingkungan yang tidak mendukung
165		<i>memakai kan habis pengobatan rehab pian yakinlah</i>	
166	PS	masih fifty fifty lah soalnya kan semalam tuh planning tuh	
167		ulun keluar dari sini tuh menjauh dari lingkungan yang	
168		buruk tuh paman ulun tuh memakai habis itu paman ulun	
169		yang satunya bandar	
170	RM	<i>ohh yaa</i>	
171	PS	jadikan rencana nya tuh planningnya pindah tempat haja	
172		ke palangka tapi apa nih planning tuh gagal ke palangka	
173		dan masih tinggal di lingkungan sama itu jadi perasaan	
174		kaya apalah berhenti nya fifty fifty lah jadi di usahakan	
175		kalonya dari ulun tuh ya handak berhenti pang nah ibarat	
176		kaya ber kawan tuh di batasi sama cari kesibukan yang	
177		lain lah supaya kada kepikiran arah ke sana ya kaya itu	
178		pang dari ulun	
179	RM		

180		<i>ee ini pang kan pas pian ini tetangkap nih itu orang tua tau lah?</i>	
181	PS		
182	RM	tau	
183	PS	<i>tapi orang tua bukan pemakai kan?</i>	
184	RM	nggak dari keluarga dari keluarga serumah tuh nggak ada	
185	PS	<i>pas tahu pian di sini kaya apa</i>	
186		kalo dari kuitan laki tuh down lah semalam tuh sempat	
187	RM	stroke ringan	S2_MAR_B194-
188	PS	<i>ohh stroke ringan, kalo yang dari kuitian bini</i>	B195_Dukungan
189		kuitan bini yaa istilahnya tuh kaya apa lah kada	Penilaian
190		menyangka kaya itulah kada menerima bahwa ulun nih	
191	RM	bisa memakai kaya itu nah	
192	PS	<i>kalo dingsanak ada kah?</i>	
193	RM	ada	S2_MAR_B198-
194	PS	<i>kaya apa tanggapannya?</i>	B208_Dukungan
195		kaya apa lah istilahnya tuh menerima ya menerima ja di	emosional
196	RM	usahakan berperilakunya kaya itu nah	
197		<i>emm keluarga pian itu ada memberikan dukungan lah ke</i>	
198	PS	<i>pian supaya ampih nih?</i>	
199		motivasi ya lo, mungkin ada kalo keluar dari sini fokus ke	
200		pekerjaan sebelumnya ulun supir tapi rencana pas keluar	
201		nih istirahat dulu soalnya kan kalo ulun kembali nyupir	
202		kembali ke lingkungan yang sama tu mungkin <i>relapse</i> tuh	
203		lebih dari 50 persen kemungkinan makanya istirahat dulu	
204		lah supir jadi istilahnya di ulah akan gawian lah ampih	
205		dulu nyupir di ulah akan gawian kaya itu nah jadi amun	S2_MAR_B111
206		nya kawa fokus kesitu haja fokus ke masa depan ikam ke	_Dukungan
207		karir ikam umur ikam masih ya masih dibilang anum lah	emosional
208		ibaratnya fokus ke masa depan ikam motivasinya	
209	RM	mungkin kaya itu tuh	
210		<i>siapa yang paling, bearti siapa yang paling memberikan</i>	
211	PS	<i>dukungan itu orang tua atau siapa?</i>	
212	RM	orang tua	S2_MAR_B217-
213		<i>kedua orang tua, ee selama pian proses disini pian</i>	B220_Dukungan
214		<i>mendapatkan fasilitas apa haja? Dukungannya ee kaya</i>	Instrumental
215		<i>mungkin kan informasi atau mungkin kaya biaya ini kan</i>	
216		<i>mungkin ini bpjs, atau mungkin kena pian tempat</i>	
217	PS	<i>tinggalnya dimana? Ada kah?</i>	
218		kalo tempat tinggal masih yang dulu pang, ulun be pisah	
219		pang maksudnya tuh rumah be pisah orang tua orang tua	
220		kalo ulun ulun bepisah masih di tempat itu pang mungkin	
221	RM	ya motivasi dari sini tuh mudah mudahan berhentilah	
222		<i>pian pernah merasakan kesulitan lah bearti? karna sulit</i>	
223	PS	<i>tuh mungkin memakai obat kaya itu kah?</i>	
224		ya karna kesulitan itu pang memakai shabu karna kan	
225	RM	jalan jauh ngantuk jadi kesulitan di jalan kaya itu nah	

226		<i>bearti ada lah yang membantu pian pas kesulitan itu?</i>	
227	PS	<i>Sabu itu aja kah</i>	S2_MAR_B233-
228		<i>shabu itu ja soalnya kan dari semua keluarga kadada yang</i>	B235_
229		<i>tau ulun bisa memakai kecuali paman ulun yang memakai</i>	Dukungan
230		<i>sama paman ulun yang bandar sisa nya kada tau ulun bisa</i>	informasi
231	RM	<i>memakai</i>	
232		<i>nah pian, pian mendapatkan lah informasi nasehat nih</i>	
233	PS	<i>supaya kada lagi relapse kada lagi kambuh, ee informasi</i>	
234		<i>intinya kalo dari sini kalo bisa jauhi lingkungannya tadi</i>	
235		<i>fokus ke masa depan sama hindari pergaulan bebas tuh ya</i>	
236		<i>di apalah jangan sampai lagi pergaulan bebas kaya itu nah</i>	
237		<i>dan setelah keluar dari sini ya mungkin planning nya</i>	S2_MAR_
238		<i>nikah atau kawin lah kalonya jadi supaya ulun beisi ada</i>	B246_Dukungan
239		<i>tanggung jawab lawan istilahnya kalo ulun keluar dari sini</i>	penghargaan
240		<i>masih sendiri mungkin ulun memikirkan diri sendiri haja</i>	
241		<i>kaya itu nah jadi supaya ada tanggungan ada pikiranlah</i>	
242	RM	<i>istilahnya mungkin kawin</i>	
243	PS	<i>tapi sudah ada calon?</i>	
244	RM	<i>sudah</i>	
245		<i>ohhh sudah ada, menurut pian nih pass pian ampih pian</i>	S2_MAR_B250-
246	PS	<i>merasa dipercaya lagi lah sama keluarga?</i>	B264_Dukungan
247		<i>mungkin masih fifty fifty jua</i>	Instrumental
248	RM	<i>ohh fifty fifty jua, tapi keluarga mungkin ada</i>	
249		<i>menelponkah?</i>	
250	PS	<i>ada nelpon</i>	
251	RM	<i>kunjungan</i>	
252	PS	<i>kunjungan ada</i>	
253	RM	<i>berapa kali itu biasanya?</i>	
254	PS	<i>sebulan nih berapa yu lih</i>	
255	RM	<i>kalo bulan tadi?</i>	
256	PS	<i>ohh kalo bulan desember tadi ada sama bulan november</i>	
257	RM	<i>berapa kali itu?</i>	S2_MAR_
258	PS	<i>totalnya? Semuanya?</i>	B267_
259	RM	<i>heeh</i>	Persepsi
260	PS	<i>totalnya 4 kali, tiga kali kah 4 kali, 4 kali</i>	terhadap
261	RM	<i>itu yang datang keluarga?</i>	dukungan sosial
262	PS	<i>iya keluarga</i>	
263	RM	<i>atau kuitan aja kah ada saudara yang lain?</i>	
264	PS	<i>kuitan jua sama ada dingsanak kaka ading</i>	
265	RM	<i>Ini pian dikunjungi dan ditelpon nih pian ketuju aja lah,</i>	
266		<i>senang kaya itu karna dikunjungi?</i>	S2_MAR_B273-
267	PS	<i>Iih, amun ketuju tuh ketuju haja pang</i>	B277_
268	RM	<i>ohh iya iya, ee ini kan pian mulai berubah nih, mulai pulih</i>	Dukungan
269		<i>kan, tanggapan keluarga tuh kaya apa?</i>	penghargaan
270	PS	<i>tanggapan keluarga nih</i>	
271	RM		

272		<i>tanggapannya mungkin ee apa yu kaya senang kan happy</i>	
273	PS	<i>nih anak mau keluar?</i>	S2_MAR_
274		<i>mungkin tanggapan ya senang ada jua sedih nya tuh ee</i>	B287_Persepsi
275		<i>mungkin dari pandangan kuitan ulun nih sedih nya tuh</i>	pasien terhadap
276		<i>kemungkinan relapse soalnya dilingkungan yang sama</i>	dukungan sosial
277		<i>kaya itu nah kemungkinan bisa relapse tapi sebisa</i>	
278	RM	<i>mungkin dari kuitan ulun menjaga ulun</i>	S2_MAR_
279		<i>emm menurut pian kan itu dukungan dari orang tua ya,</i>	B284_Persepsi
280		<i>menurut pian dukungan itu membantu pian lah mencegah</i>	pasien terhadap
281	PS	<i>supaya kada lagi memakai?</i>	dukungan sosial
282	RM	<i>membantu banar</i>	
283		<i>sangat membantu ya, nah apakah dukungan yang itu tuh</i>	S2_MAR_
284	PS	<i>mempengaruhi pian kada supaya kada lagi?</i>	B287_Dukungan
285	RM	<i>berpengaruh banar</i>	Emosional
286		<i>berpengaruh besar ya, ehh ini ada kah mungkin dukungan</i>	
287	PS	<i>yang masih yang perlu pian butuhkan?</i>	S2_MAR_
288	RM	<i>mungkin support dari keluarga aja</i>	B389_
289		<i>support keluarga lah, ee terutama orang tua kah atau ada</i>	Persepsi pasien
289	PS	<i>yang lain?</i>	terhadap
290	RM	<i>kedua orang tua ja</i>	dukungan sosial
290	PS	<i>kalo calon</i>	
291	RM	<i>ya</i>	
292	PS	<i>tapi calon menerima aja kan, tahukah atau kaya ap?</i>	
293		<i>sebelumnya kan disini kemarin tuh vonisannya enam</i>	S2_MAR_
294		<i>bulan tiga bulan disini tiga bulan rawat jalan, habis tuh</i>	B312_Persepsi
295		<i>ulun nih kada bekisah kada disini tuh sebelumnya kan tiga</i>	pasien terhadap
296		<i>bulan aja disini tiga bulan rawat jalan ulun bepadah nya</i>	dukungan sosial
297		<i>nih gawian sibuk sibuk, tau tau nya kan nambah lagi tiga</i>	
298	RM	<i>bulan bekisah ae kaya itu nah</i>	S2_MAR_
299	PS	<i>ee tapi tuh pian sudah disini</i>	B312_Persepsi
300		<i>sudah disini jadi sebelumnya itu kan menjalani tiga bulan</i>	pasien terhadap
301		<i>sudah, sudah menjalani tiga bulan nih ulun nih kada</i>	dukungan sosial
302		<i>bekisah disini, nah semalam tuh tanggal berapa yu dijanjii</i>	
304		<i>nya keluarnya tanggal 14 kah tanggal 15 jadi jar ulun insya</i>	S2_MAR_B319-
305		<i>allah kalo kaya tanggal 14 15 ulun langsung kerumah</i>	B320_
306		<i>calon ulun kaya itu nah inya diperpanjang kada jadi rawat</i>	Upaya
307		<i>jalan jadi jujur ae ulun nih ulun di rehab ulun tatangkap</i>	menghadapi
308		<i>kaya itu, pertamanya tuh kada menerima pang ya dari</i>	lingkungan yang
309		<i>repson keluarganya ya menurun lah tapi lambat laun ya</i>	tidak
310	RM	<i>bebaik lagi sudah menerima lah inti nya</i>	mendukung
311		<i>ee nih secara keseluruhan nih kaya apa pian menilai</i>	
312	PS	<i>dukungan yang pian dapat kan itu secara keseluruhan</i>	
313	RM	<i>mungkin sangat baik lah, gasan ulun jua</i>	
314	PS	<i>ee tapi calon menerima ajakan?</i>	
315	RM	<i>sudah menerima</i>	S2_MAR_B322-
316			B324

317		<i>keluarganya sudah menerima jua, nah ketika pian kena</i>	Upaya
318		<i>disituasi handak memakai lagi nih kaya aa tanggapan</i>	menghadapi
319	PS	<i>pian atau mungkin pian ada upaya kah untuk mencegah</i>	lingkungan yang
320		<i>itu</i>	tidak
321	RM	<i>mungkin kaya pergaulan itu dibatasi pang kalo nya ada</i>	mendukung
322	PS	<i>masalah mungkin lebih ke sharing aja lah</i>	
323		<i>sharing nya ke mana nih kena? ke pasangan?</i>	S2_MAR_
324		<i>kepada orang tua dulu kan ya, nikah belum pasti jadi lebih</i>	B327-B328_
325	RM	<i>ke orang tua lah kalo ada masalah atau apa apa sharing ke</i>	Upaya
326		<i>orang tua</i>	menghadapi
327	PS	<i>nah perasaan pian pas lingkungan yang kurang</i>	lingkungan yang
328		<i>mendukung tadi dengan yang paman tadi</i>	tidak
329	RM	<i>yaa mengurangi respon nya ada kada nyamannya kan</i>	mendukung
330		<i>mengurangi pergaulan namanya keluarga</i>	
331	PS	<i>yaa susah ya</i>	
332		<i>bukannya menghindar pang mengurangi lah istilahnya</i>	S2_MAR_
334	RM	<i>kalo keluarga ya tetap keluarga</i>	B342_
335	PS	<i>tapi itu bearti tahu pian masuk sini</i>	Persepsi pasien
336		<i>tahu dan bandar paman ulun tetangkap jua kaya itu nah</i>	terhadap
337		<i>habis ulun tetangkap sekitar berapa bulan ulun disini</i>	dukungan sosial
338		<i>sekitar 4 bulan kalo kada salah disini iya paman ulun</i>	
339	RM	<i>tetangkap yang bandar kaya itu nah</i>	S2_MAR_
340		<i>emm menurut pian ada kah dukungan yang kurang</i>	B345-B352_
341		<i>menbantu bagi pian atau semua dukungan itu membantu</i>	Persepsi pasien
342	PS	<i>aja?</i>	terhadap
343	RM	<i>yang membantu, membantu aja termotivasi haja</i>	dukungan sosial
344		<i>eem ada kah mungkin dukungan, pian tuh berharap itu</i>	
345	PS	<i>ada tapi belum pian dapat kan</i>	
346		<i>berharap ada tapi belum ada lah istilahnya tuh ya kerjaan</i>	S2_MAR_B350-
347		<i>pang berharap tuh dari ulun lah kaya apa lah kerjaan tuh</i>	B352_
348		<i>ulun sebenarnya kada mau langsung yang terjun ke</i>	Dukungan
349		<i>lapangan tapi anu apa di suruh orang tua handle</i>	Instrumental
350		<i>langsung ke lapangan istilah nya tu kan ulun kalo nya</i>	
351		<i>keluar dari sini kan di suruh be usaha ayam perternakan</i>	
352		<i>ayam kaya itu jadi kalo nya dari orang tua ulun ulun</i>	S2_MAR_
353	RM	<i>langsung meurusnya kaya itu</i>	B356-B357_
354	PS	<i>ohh itu milik sendiri kah?</i>	Persepsi pasien
355	RM	<i>sekitar seribu jadi ..</i>	terhadap
356	PS	<i>tapi dengan orang tua kan?</i>	dukungan sosial
357		<i>heeh punya sendiri kalo dari ulun kan kada mau ulun</i>	
358	RM	<i>meurus itu tapi dari orang tua ulun meurus nya</i>	S2_MAR_
359	PS	<i>pian bearti maunya apa?</i>	B362-B363_
360	RM	<i>intinya kaya apa lah</i>	Persepsi pasien
361		<i>eee pekerjaan pian handak apa nih?masih menyupir kah</i>	terhadap
362	PS	<i>atau apa?</i>	dukungan sosial
363			

364	RM	kaya apa lah kalo dari ulun mau aja pang menyupir Cuma	
365	PS	lingkungan di situ kaya itu nah	
366		<i>iya susah</i>	
367	RM	susah pertama sering kumpul dan orangnya itu itu aja kaya	
368		itu nah	
369	PS	<i>tapi kan jar pian tadi ada upayanya pian handak</i>	
370	RM	<i>menghindari itu,itu pian sama siapa bearti</i>	
371	PS	sama kaka abah ulun kaka	
372		<i>paman tadi dari pihak mana</i>	
373	RM	kalo paman yang tadi sama dari pihak abah jua tapi beda	
374	PS	orang tua	
375	RM	<i>ohh iya itu di balangan jua kah?</i>	
376		di balangan	
377		<i>dipalangka yang kaka itu aja, ee mungkin itu aja kalo lah dari ulun makasih banyak semangat lah</i>	

Identitas : A/ Subjek C

Waktu :11.00 WITA- sampai selesai

Tempat : Ruang Reguler Napza, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Baris	Subjek	Uraian	Keterangan
1	RM	<i>nah ini ulun hndak betakun ya tadi</i>	S3_A_B11-B14_Riwayat Penggunaan
2	PS	oke silahkan ja, jangan ragu ragu tanyakan ja, jangan ada keraguan	
3			
4	RM	<i>ee ulun betakun awal pian memakai obat obatan itu kaya apa?</i>	
5			
6	PS	kada pernah makai obat obatan pang, shabu maksudnya	
7	RM	<i>ohh iya shabu ya</i>	
8	PS	kalo obat obatan kada pernah, minuman alkohol kada pernah jua, yang pernah itu cuman sabu	
9			
10	RM	<i>awalnya kaya apa itu?</i>	
11	PS	awalnya, awalnya ada tiga faktor, sama kaya lawan jawab jawab mahasiswa kalau yang dahulu sama semua pertanyaannya, memang itu kejadiannya awalnya, ada tiga faktor yang mempengaruhi, pertama keluarga	
12			
13			
14			
15	RM	<i>Keluarga yang membawai pian kah?</i>	
16	PS	kada, faktor ada permasalahan Keluarga, rumah tangga, ada permasalahan di rumah tangga jadi, kedua faktor di pekerjaan, ada dua faktor kalo dah	
17			
18			
19	RM	<i>inggih</i>	
20	PS	terus faktor teman	
21	RM	<i>teman ini teman di pekerjaan atau diluar pekerjaan</i>	
22	PS	diluar pekerjaan, salah server lah	
23	RM	<i>berapa lama pian memakai itu?</i>	
24	PS	kurang setahun	
25	RM	<i>kurang, berapa bulan ya?</i>	
26	PS	delapan bulan	
27	RM	<i>delapan bulanan pian ini bearti pertama kali masuk sini</i>	
28	PS	pertama kali, sebelumnya kada pernah masuk memakai narkoba, ulun nih atlet	
29			
30	RM	<i>atlet apa pian?</i>	
31	PS	atlet bulu tangkis, mewakili balangan di Banjarmasin beberapa kali	
32			
33	RM	<i>atlet itu pian dari umur berapa atlet itu? Dari sma kan kada ya?</i>	
34			
35	PS	dari smp	
36	RM	<i>ohh smp, sampai wahini</i>	
37	PS	hmm makanya kada pernah makai narkoba, jauh dari narkoba, jadi ada kenapa semalam kada main lagi tuh, kan tabrakan, siku ini apa ngaran nya pindah ini, kaya telimbah	
38			
39			
40	RM	<i>ee iya iya kaya kada tesambung lagi, kada pas</i>	

41	PS	nah kada pas jadi habis itu, di bawa ke tukang urut dulu	
42		terus habis itu ke rumah sakit terus kada papa di gips aja	
43		tapi jar doktanya kada boleh lagi main nah jadi selama itu,	
44		kadada kegiatan olahraga lagi, terus ada permasalahan	
45		rumah tangga, permasalahan di tempat kerja	
46	RM	<i>Ohh tempat kerja, dimana itu pian kerja nya?</i>	
47	PS	Kalau yang kerja nih di dinsos	
48	RM	<i>Ohh di dindos, ini yang membawai pian memakai itu</i>	
49		<i>siapa?</i>	
50	PS	yang membawai memakai tuh kah, pertama kali?	
51	RM	<i>heeh</i>	
52	PS	yang pertama kali, orang terdekat keponakan,	
53	RM	<i>dari mana inya tau?</i>	
54	PS	karna inya memakai,	
55	RM	<i>memakai, inya nukar kah atau dapat diberi orang?</i>	
56	PS	dapat	
57	RM	<i>berapa itu yu? Maksudnya berapa gram lo biasanya jar,</i>	
58		<i>sedikit sedikit aja</i>	
59	PS	kami pertama memakai tuh, sedikitnya mungkin separapat	
60		gram lah, jadi separapat gram kami memakai kan banyak	
61		orangnya, kamanakan tapi umurnya dua lapan dah	
62		umurnya, pertama nya tuh gratis ae, lanjut lanjut karna ada	
63		penasaran jua	
64	RM	<i>handak tarus, barapa itu, berapa harganya sekali pian</i>	
65		<i>memakai itu?</i>	
66	PS	ee sekali memakai tuh	
67	RM	<i>langsung habis kah pian kada?</i>	
68	PS	langsung habis, biasanya tiga ratus atau lima ratus ribu	
69	RM	<i>ohh larang banar</i>	
70	PS	kalau dikumpul akan banyak ae	
71	RM	<i>inggih iya ae, berapa kali pian menukar itu, sepuluh kalian</i>	
72		<i>ada?</i>	
73	PS	berapa delapan bulanan, ampat bulan terakhir yang paling	
74		banyak, di ampat bulan sebelumnya itu sedikit seminggu	
75		tuh dua atau sekali ja, kalau yang ampat bulan terakhir itu	
76		tiga atau ampat kali seminggu, jadi nukarnya itu kadang	
77		tiga ratus atau atau lima ratus	
78		<i>itu pian ada efek samping nya lah? Pas memakai itu pian</i>	
79	RM	<i>merasa apa?</i>	
80		kalau nya efek samping, kalau memakai imbah nya kada	
81	PS	memakai lagi?	
82		<i>heeh</i>	
83	RM	kaya nya tuh kaya awak tuh model kaya lesu aja, kaya	
84	PS	doping lah, pertama nya kaya kada besemangat awak	
85		hilang semangat kaya itu ja	
86		<i>imbah memakai</i>	

84	RM	iih langsung	
85	PS	<i>kan ada pusing atau kaya apa</i>	
86	RM	kada, kada pusing	
87	PS	<i>ee selama pian disini pian tu, mengikuti rehabilitasi apa</i>	
88	RM	<i>aja yu, pengobatan</i>	
89		banyak disini, harus semua di ikuti	
90	PS	<i>menurut pian pengalaman pian itu, bagaimana pian</i>	
91	RM	<i>menanggapinya itu</i>	
92		menanggapi hal semua ini kah?	
93	PS	<i>heeh</i>	
94	RM	kalau menanggapi semua, pendapat pribadi menanggapi	
95	PS	semua nih? Tentang kejadian ini kah?	
96		<i>pas pian rehabilitasi nya aj</i>	S3_A_B102-
97	RM	disini?	B108_
98	PS	<i>Inggih, pas disini, kan rehabilitasi nih membantu pian</i>	Dukungan
99	RM	<i>kah?</i>	Instrumental
100		membantu, sangat membantu, karna mungkin dari staf staf	
101	PS	disini lebih tahu tentang perkembangan ulun, waktu	S3_A_B101_
102		pertama masuk disini ada fase penerimaan jua lah	Persepsi
103		istilahnya, kurang, diberi masukan tuh kada menerima	Terhadap
104		masukan, padahal kan maksud orang nih baik gasan	Dukungan
105		kebaikan ulun, tapi kada menerima, kalo wahini kaya	Sosial
106		intropeksi dirilah kaya ini kaya ini, bearti kalo orang	
107		menilai sorang kaya ini	
108		<i>nah terkait pian masuk sini, ee apakah ada nih orang yang</i>	
109	RM	<i>memberikan pian perhatian dan dukungan nih supaya pian</i>	S3_A_B114
110		<i>ini pulih</i>	dan B116_
111		banyak	Dukungan
112	PS	<i>banyak? siapa siapa ja?</i>	Emosional
113	RM	Keluarga	
114	PS	<i>terutama siapa? Orang tua mungkin, istri anak?</i>	
115	RM	istri sama anak	
116	PS	<i>istri anak, orang tua tau?</i>	
117	RM	orang tua sudah meninggal	S3_A_B122-
118	PS	<i>ohh sudah meninggal keduanya?</i>	B126_
119	RM	keduanya	Dukungan
120	PS	<i>kalo mertua?</i>	Emosional
121	RM	mertua sama ada, memberikan dukungan jua, pokoknya	
122	PS	dari Keluarga ulun dari pihak istri sama Keluarga ulun	
123		sendiri memberikan dukungan supaya ulun pulih, kada	
124		makai narkoba lagi, karna kan semalam semalam tuh	
125		kadada makai narkoba	
126		<i>ee pian kena habis ini kan pasti keluar nih, ada</i>	
127	RM	<i>mendapatkan bantuan apa aja kena, atau mungkin selama</i>	S3_A_B131_
128		<i>disini pian mendapatkan bantuan kaya apa atau mungkin</i>	Dukungan
129		<i>apa yu? Biaya fasilitasnya</i>	Instrumental

130		emm kadada	
131	PS	<i>dari Keluarga kadada?</i>	
132	RM	kadada, kada mendapatkan bantuan em tapi dari diri sorang	
133	PS	ja karna kan yang didapatkan disini banyak terutamanya	S3_A_B133-
134		kaya ilmu agama, jadi ilmu agama tuh ulun buat umpat	B137_
135		majelis, mungkin itu membantu menjauhkan dari narkoba	Dukungan
136		kaya solat lima waktu semalam tuh kurang solat	Instrumental
137		sebenarnya kurang bersyukur	
138		<i>biasanya siapa aja yang membantu pian kan pas pian</i>	
139	RM	<i>sudah, apasih ada masalah keluarga, terus pekerjaan pian</i>	
140		<i>teman itu siapa yang membantu pian pas pian merasa sulit</i>	
141		<i>kaya itu tuh?</i>	
142		siapa lih? Ni jawab jujurkah?	
143	PS	<i>inggih</i>	S3_A_B145_
144	RM	istri kedua	Dukungan
145	PS	<i>ohh istri kedua, istri pertama masih status istri kah atau...</i>	Emosional
146	RM	masih, masih	
147	PS	<i>ohhh masih</i>	S3_A_B155-
148	RM	masih, istri pertama ku tau kalo aku be istri lagi tapi aku	B157_
149	PS	nih bingung mengisah akan nya ke ikam karna ikam nih	Dukungan
150		bebinian	Emosional
151		<i>kada papa, kada papa, pian punya istri pertama kan</i>	
152	RM	hehhhh kada perasaan ikam kena te anu perasaan ikam,	
153	PS	kaya apa lih, kayaa istri pertama ku nih kan begawi jua di	
154		kantor desa, istri kedua ku nih begawi jua jadi setiap aku	
155		ada masalah di tempat kerja ku tuh yang sering membantu	
156		aku tuh malah istri kedua, kalo istri yang pertama nih kaya	
157		apalih kaya kada mau tahu lawan masalah ku, kaya tesarah	
158		pian ae kaya apa yang bagus nya, kaya itu aja	S3_A_B157-
159		<i>ohh ngikut pian lah</i>	B159_
160	RM	hemm... jadi kaya tesarah pian aja kaya apa bagus nya,	Dukungan
161	PS	kalo yang kedua tuh bagus nya kaya memberi solusi, bagus	Emosional
162		nya kaya ini kaya ini, emm memberi pandangan jadi	
163		sorang yang memilih kek itu pang	
164		<i>kalo anak ada berapa?</i>	
165	RM	adaaa, sebenarnya ada tiga dari istri kedua satu dari istri	
166	PS	pertama dua, anak yang paling ganal umurnya lima belas	
167		tahun.	
168		<i>ohhh lima belas tahun belum ini banar lah</i>	
169	RM	smp, laki laki, lima belas tahun, yang binian sama sama 4	
170	PS	tahun	
171		<i>ohh iya iya, emm pian ada mendapatkan informasi tuh, ada</i>	
172	RM	<i>mendapatkan informasi lah supaya jangan lagi memakai</i>	S3_A_B177-
173		<i>itu, memakai shabu tadi</i>	B180_
174		informasinya dari sini kah?	Dukungan
175	PS	<i>inggih dari sini atau dari Keluarga mungkin?</i>	Informasi

176	RM	kalo dari sini jelas ae, sini jelas memberikan informasi, ee	S3_A_B182-B188_ Dukungan Informasi
177	PS	kaya bisa tahu tentang efek samping memakai narkoba,	
178		jadi sebelum sebelumnya kada, bahaya narkoba tuh apa,	
179		jadi di sini lebih lah	
180		<i>lebih tau</i>	
181	RM	napza tuh kan terbagi napza nih, terbagi ada beberapa jenis	
182	PS	jadi pemakaian kaya shabu tuh merusak otak jadi kaya asal	
183		nya ingatan kita nih bagus jadi timbul kada pa ingatan lagi,	
184		tu ku akui situ, pas masuk disini ingatan ku lemah tapi ini	
185		sudah boleh lagi dah ingatan kaya ingatan itu kaya	
186		modelnya kembali lah, mengingat sesuatu hal itu sulit kalo	S3_A_B202_ Persepsi Terhadap Dukungan Sosial
187		orang memakai narkoba tuh ku akui	
188		<i>pas pian memakai itu bearti pian agak lupa bearti?</i>	
189	RM	pelupa	
190	PS	<i>ohh pelupa jadinya</i>	
191	RM	emm jadi pelupa, yang yang simpel haja mungkin menaruh	
192	PS	kunci	
193		<i>inggih kunci kendaraan misalkan</i>	
194	RM	kunci kunci misalkan kunci mobil kah, kunci motor kah	
195	PS	atau remot kah padahal hanyar ulun meandaknya tapi kada	
196		ingat lagi, kaya pelupa kalo itu, jadi ingatan itu model	S3_A_B211-B212_ Dukungan Penghargaan
197		kaya sedikit itu bahaya narkoba, kalo wayahini meandak	
198		dimana haja pasti ingat dah	
199		<i>Nah bearti informasi ini nih membantu pian lah supaya</i>	
200	RM	<i>ampih memakai nih tadi</i>	
201		Iih membantu, sangat membantu	
202	PS	<i>Ee beartikan sumber pian mendapatkan informasi nih dari</i>	
203	RM	<i>sini banyaknya, ee pian kena pas setelah ampih nih pian</i>	
204		<i>keluar, pian merasa pian dipercaya lagilah oleh orang</i>	
205		<i>orang sekitar ampih pemakaiannya</i>	
206		itukan harus dibuktikan lagi, kalau kalau perasaan haja	S3_A_B217_ Dukungan Emosional
207	PS	perasaan orang kan beda beda	
208		<i>kalau perasaan pian, tanggapan orang tuh merasa merasa</i>	
209	RM	<i>menerima ajalah</i>	
210		kalau Keluarga ulun ya jelas ae menerima haja, nyaman	
211	PS	haja jadinya	
212		<i>bearti tanggapan Keluarga menerima ja, kalau kawan</i>	
213	RM	<i>kawan ada yang tahu kah?</i>	
214		banyak ae yang tahu	
215	PS	<i>mendukung aja kan ampih</i>	
216	RM	inggih, mendukung ja handak ampih, ada yang mendukung	S3_A_B225_ Persepsi
217	PS	ada yang kada ampih, kalo kawan yang tedahulu kada	
218		ampih pang, kalo kawan kawan yang keluarga, kenapa	
219		semalam kami upayakan kesini supaya ampih, kalo kami	
220		dipenjara mungkin kada pacang ampih	
221			

222	RM	<i>eee nah menurut pian kan itu dukungankan dukungan dari</i>	Terhadap
223		<i>Keluarga dan teman menurut pian itu membantu pian lah</i>	Dukungan
224		<i>supaya kada lagi memakai</i>	Sosial
225	PS	<i>jelas ae</i>	
226	RM	<i>sangat membantu lah, nah boleh lah pian ceritakan momen</i>	S3_A_B232_
227		<i>nih ee pas pian merasa bujur bujur dibantu atau didukung</i>	Persepsi
228		<i>mungkin dari Keluarga, momennya</i>	Terhadap
229	PS	<i>untuk saat ini kah?</i>	Dukungan
230	RM	<i>emm heeh, mungkin dari awal, momen yang pian merasa</i>	Sosial
231		<i>didukung banar supaya ampiah kaya itu</i>	
232	PS	<i>dari telpon aja</i>	
233	RM	<i>dari telpon aja lah, pian ada dikunjungi kah?</i>	S3_A_B234-
234	PS	<i>disini kah? eee kalo dikunjungi sorang, kada boleh</i>	B238_
235		<i>dikunjungi selama enam bulan yang semalam tuh rekan</i>	Persepsi
236		<i>ulun begawi ada dua mobil situ ulun suruh bulikan, kada</i>	Terhadap
237		<i>boleh dikunjungi disini karna handak fokus haja</i>	Dukungan
238		<i>memperbaiki diri</i>	Sosial
239	RM	<i>pian, piannya kah kada handak dikunjungi? kalau</i>	
240		<i>Keluarga?</i>	S3_A_B244-
241	PS	<i>Heeh, kalau Keluarga sama kada handak dikunjungi</i>	B246_
242	RM	<i>telpon haja bearti semuanya?</i>	Persepsi
243		<i>jadi kalau misal handak kalo kangen anak, telpon istri ja,</i>	Terhadap
244	PS	<i>karna apalih kalau dikunjungi disini tuh kaya mengganggu</i>	Dukungan
245		<i>pikiran ulun, kaya kena pikiran ulun nih malah pecah</i>	Sosial
246		<i>ee menurut pian dukungan itu tu mempengaruhi pian lah?</i>	
247	RM	<i>jelas ae mempengaruhi sangat mempengaruhi, dukungan</i>	S3_A_B248-
248	PS	<i>Keluarga tuh mempengaruhi</i>	B249_
249		<i>apakah ada nih dukungan yang menurut pian pian belum</i>	Persepsi
250	RM	<i>mendapatkan dukungan itu?</i>	Terhadap
251		<i>kadada lagi, emm dukungan itu full penuh, supaya ulun</i>	Dukungan
252	PS	<i>sembuh tuh</i>	Sosial
253		<i>iya iya, nah ketika ada orang nih handak mengajak pian</i>	
254	RM	<i>memakai lagi nih tanggapan pian kaya apa Upaya pian</i>	S3_A_B252-
255		<i>mencegah itu terjadi tuh</i>	B253_
256		<i>eee upayakah? Eee ulun menjauhi orang orang yang</i>	Persepsi
257	PS	<i>memakai dahulunya, menjauhi lawan eee menerapkan</i>	Terhadap
258		<i>ilmu yang disini tu yang dapatkan disini, solat lima waktu,</i>	Dukungan
259		<i>nah jadi itu haja kunci nya, yang ulun pikirkan disini, pian</i>	Sosial
260		<i>masih bujangan kalo lih?</i>	
261		<i>inggih</i>	S3_A_B257-
262	RM	<i>pian masih bujangan nah mungkin kena Ketika pian</i>	B259_ Upaya
263	PS	<i>bekeluarga Setiap masalah tuh mungkin diri kita tuh bisa</i>	Menghadapi
264		<i>menerima misalnya kaya ini pang, nah kami menjalani</i>	Lingkungan
265		<i>enam bulan disini mungkin dari kami kami disini</i>	Yang Tidak
266		<i>menerima aja enam bulan disini atau ada yang setahun</i>	Mendukung
267		<i>kada papa setahun haja tapi dalam pikiran ulun, pribadi</i>	

268		yang ulun korban akan itu bukan hanya diri ulun bukan	S3_A_B278-B281_ Upaya Menghadapi Lingkungan Yang Tidak Mendukung
269		hanya diri ulun sorangan yang korbankan Keluarga	
270		kupadahakan anak bini ulun tepisah lawan, ulun	
271		mendengar suara anak tuh nah, mama ulun kangen abah	
272		banyu mata tuh kaya handak keluar menangis, mama ulun	
273		kangen abah, jadi kaya ohh bearti ini memang kesalahan	
274		ku semalam memakai narkoba nih itu kenapa senang	
275		saurang sakit nya lawan orang nah jadi kaya, itu ja motivasi	
276		supaya kada memakai lagi lawan kena kalo diluar tuh bisa	
277		menerapkan kaya olahraga lagi, karna yang olah raga yang	
278		kukagumi pada saat nembak, menambak tapikan kalau	S3_A_B293-B299_ Upaya Menghadapi Lingkungan Yang Tidak Mendukung
279		menembak nih kosentrasi nah, mun kawa nembak kena	
280		pulang	
281		<i>eee ini kan pian pernah dilingkungan yang menurut pian</i>	
282	RM	<i>kurang mendukung pada saat itu, itu bagaimana perasaan</i>	
283		<i>pian pas dilingkungan kaya itu tuh?</i>	
284		didukung kah? maksudnya kaya apa?	
285	PS	<i>ee kan pas pian ada masalah Keluarga meolah pian agak</i>	
286	RM	<i>putus asa meolah pian memakai, nah saat itu tuh perasaan</i>	
287		<i>pian kaya apa?</i>	
288		kaya waktunya ada masalah?	
289	PS	<i>eem waktunya ada masalah</i>	
290	RM	kan masalah ini kada pernah ku ceritakan lawan orang lain,	
291	PS	nah jadi orang lain tuh mengira aku tuh baik baik ja, nah	
292		makanya masalah Setiap dilatih disini kalau kita ada	
293		masalah carilah orang yang bisa memecahkan masalah itu,	
294		misalnya ada masalah Keluarga carilah pa ustad kah yang	
295		bisa mecahkan masalah atau ada suatu penyakit yang	
296		diderita tuh carilah dokter, ee psikologi kah psikiater kah,	
297		nah itu yang Metode yang disini jadi pokoknya tahunya	
298		disini ja	
299		<i>ohh iya iya, tapi perasaan pian saat itu tuh emang kaya</i>	
301	RM	<i>apa kaya itu nah perasaan pian pandangan pian saat itu</i>	
302		<i>posisi pian itu tuh</i>	
303		yang tedahulu	
304	PS	<i>eeh pian merasa lah handak mencari solusi</i>	
305	RM	merasa, merasa handak mencarai solusi tapi kada tahu	
306	PS	kemana, jadi handak mencari solusi nih tapi kada tahu	
307		kemana tujuan nya arah tujuan kita nih kada tahu	
308		<i>akhirnya pian nih memakai itu lah</i>	
309	RM	iya jadi bekawan, curhat lawan kawan, salah server	S3_A_B319-B323_ Persepsi Terhadap
310	PS	bekawan ja sebenarnya, nongkong di kafe nah, coba pakai	
311		ini jarnya nyaman ikam pikiran jarnya, sat solusi nya	
312		<i>solusinya kaya itu lah, padahalkan jangan</i>	
313	RM	nah iya	
314	PS	<i>emmm mungkin itu aja pang dari ulun lah</i>	

315	RM	iyalah umaa sedikitnya pang betakun seitu aja kah	Dukungan Sosial
316	PS	<i>emm kada banyak kaya apa yu, emmm ee mungkin adakah</i>	
317	RM	<i>dukungan yang paling pian butuhkan?</i>	S3_A_B326-B331_ Upaya Menghadapi Lingkungan Yang Tidak Mendukung
318		yang paling ulun dibutuhkan kadada lagi, untuk saat ini	
319	PS	tercukupkan dah, dari Keluarga anak istri dari pihak istri	
320		dari pihak ulun sorang, karna Keluarga dukungan dari	
321		Keluarga itu terbesar dah, kalau teman teman di lain tuh	
322		bye dah	
323		<i>ohhh bearti nih kedepanya pian bakal pindah kerja dah</i>	
324	RM	<i>kada lagi bekawan kaya itu</i>	
325		ulun nih diluar ada beberapa pilihan lah, nah ada beberapa	
326	PS	pilihan banyar pilihan ulun ada me anu kontraktor ada be	
327		isi ee perkebunan jua jadi kalau untuk keuangan atau	
328		pekerjaan jangan dipikirkan ulun cukup untuk sementara	
329		makanya ulun makai narkoba karna duit nya ada pang kaya	
330		itu pang	
331		<i>bearti kan pian untuk kedepanya nih ada haja tujuan,</i>	
332	RM	<i>ayuja pa terima kasih banyak lah atas waktu pian pa</i>	
333			
334			

Identitas : A/ Informan

Waktu : 11.00 WITA- sampai selesai

Tempat : Ruang Reguler Napza, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Baris	Orang	Uraian	Keterangan
1	P	ee nih nah emm pertanyaan pertamanya bentuk	W1_I_B1-B43_Bentuk dukungan sosial yang diberikan selama perawatan
2		dukungan sosial apa saja yang biasanya di terima pasien	
3		selama proses pemulihan pas disini	
4	I	lebih ke motivasi	
5	P	motivasi?	
6	I	heeh ke motivasi, jadikan ibaratnya kaya saran saran	
7		diluar memberikan motivasi ke gambaran gambaran	
8		kayaa apa diluar menghadapi keluarga masyarakat kaya	
9		apa cara ee ibaratnya saran kaya cara mencegah buhan	
10		nya tuh kambuh lagi, jadi dikasih motivasi motivasi	
11			
12	P	itu memang program dari rumah sakit nya kah atau kaya	W1_I_B35-B43_Konfirmasi dukungan sosial yang diterima pasien dari keluarga
13		apa?	
14	I	heeh bagian dari program	
15	P	nah terus siapa biasanya pihak yang paling berperan	
16		dalam memberikan dukungan sosial	
17	I	ee pasien nya kah? perawatnya kah ke pasien nya yang	
18		ditanya kan nih, perawat atau ibarat keluarganya	
19	P	perawat lawan keluarga biasanya lebih sering yang	
20		mana?	
21	I	jadikan, kolaborasi sih disini di bagi satu orang itu satu	
22		pembimbing jadi ibarat nya ada memegang orang itu dia	
23		ibaratnya sharing kalo ada permasalahan sama konselor	
24		kami menyambatnya konselor jadikan dengan konselor	
25		kalo disini konselor itu juga yang apa yu menengahi nih	
26		komunikasi dengan keluarga	
27	P	perantara nya kaya itu	
28	I	em perantara lah jadi lebih kalo disini lebih ke konselor	
29		sih	
30	P	konselor aja kalo dari rumah sakit	
31	I	keluarga tuh kan saat kunjungan, lebih banyak buhan	
32		perawat nya disini sama konselor	
33	P	kalo dari yang ulun wawancara betigaa itu keluarganya	
34		datang terus lah	
35	I	bedua datang, satu nggak	
36	P	ee yang mana tuh yang enggak	
37	I	yang enggak itu yang ke IT tadi, tapi emang dari dia	
38		yang enggak mau di jenguk	
39	P	ohhh	

40 41 42 43	I	nah karna kan jauh jua jer nya lo nah ibaratnya ulun aman aja disini tuh nah nah ibarat nya baik baik aja nanti aja pas menjemput jadi emang dari kesadaran dia nggak mau di jenguk nelson aja	
44 45 46	P	nah menurut pengalaman pian nih sejauh mana dukungan sosial itu membantu pasien supaya kada relapse	W1_I_B49-B57_Efektivitas dukungan sosial terhadap pencegahan <i>relapse</i>
47	I	sosial diluar nih bearti lo?	
48	P	inggih	
49 50 51 52 53 54	I	penting sangat penting karna itu kan kaya kalo kaya dukungan sosial diluar membentuk perilaku sosial kadang mereka kada dipercaya di stigma negatif nah kadang kan ada yang beberapa orang distigma tu kalo bagus dia nggak kambuh nih tapi kalo nggak bagus ada yang di selajur akan nya makai	
55	P	ohhh	
56 57	I	nah jadi penting pang dukungan sosial dikeluarga di luar tuh keluarga masyarakat, penting	W1_I_B62-B68_Perbedaan antara pasien yang mendapatkan dukungan keluarga dan yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga
58 59	P	nah menurut pian ada lah perbedaan pasien yang mendapat dukungan sama yang kada dapat dukungan	
60	I	emmm ada	
61	P	ada kaya apa itu bedanya?	
62 63 64 65 66 67 68 69	I	bedanya lebih kaya apa yu kalo ibarat kadada dukungan tuuh kaya kehilangan motivasi lo ibaratnya kaya niat inya untuk pulih itu setengah jadi nya kadada yang mearah akan kadadaa yang ibaratnya mengawasi inya jadi nya kan kalo diluar itu sekahandak inya ae lagi perilaku lebih ke situ kalo ibarat ada dukungan nih kadang bisa mengawasi memotivasi	
70 71	P	bearti adalah yang pernah berkali kali masuk sini sudah	W1_I_B72, B74, dan B76_Frekuensi pasien relapse
72	I	ada	
73	P	berapa kali itu paling banyak?	
74	I	kemarin ada yang baru pulang 5 kali kata nya	
75	P	itu bearti memakai beulang ulang terus bearti	
76	I	heeh	W1_I_B78-B82_Faktor yang membuat pasien bisa relapse
77	P	karna emang kadada keluarga nya kah?	
78 79 80 81 82 83 84	I	keluarganya ada sebenarnya Cuma dia yang nggak bisa handle lo ibaratnya ada bisa menahan ibarat keinginan nya memakai itu karna kan mereka itu pasien pasien ini kadang kadang candu lo ibarat otak nya yang terpengaruh lo makanya kadang buhan nya kalo kada di kalo disini kan emang kada makai sama sekali jadinya tapi kan dengan harapan kalo disini nggak makai lo di	

85		berikan rehab program program ini kan otak mereka tuh	W1_I_B94-B97_perbedaan setelah pasien menerima dukungan sosial
86		pikiran mereka tuh kurang lah biasanya habis rehab itu	
87		baik lah ingatan membaik nah harapannya kan diluar	
88		nanti mampu lebih baik lagi lah lebih berpikir jernih lah,	
89		kalo yang dahulu dahulu kan mereka tau makai aja	
90		ibaratnya	
91	P	ee biasanya adakah tanda atau perubahan ketika	
92		dukungan sosial ke pasien itu efektif tandanya kaya itu?	
93			
94	I	ada sih jadi ibarat kaya berkegiatan itu mereka lebih	
95		peka terhadap sekitarnya lebih rajin dengan tugas tugas	
96		tuh mereka leih aware lah dengan tugas mereka tuh nah	
97		lebih inisiatifnya bagus	
98	P	bearti ada yang kurang menggawi tugas kaya itu?	
99	I	ada	
100	P	ada	
101	I	kan beda bedaa lo ibaratnya perlu ditanya dulu biasanya	
102		baru	
103	P	itu biasanya yang masih hanyar masuk kah atau ada?	
104	I	yang iya yang baru masuk biasanya tapi ada juga yang	
105		ibarat sudah di fase middle tetap nggak peka lah	
106		terhadap tugas nya	
107	P	ohhh itu kalo nya pas kan sudah fase middle nih masih	W1_I_B124-B126_Kendala dan tantangan dalam memberikan dukungan sosial
108		kada peka itu tu belawas kah kena disini	
109	I	kalo belawas tuh nggak sih kalo dia bisa aja mampu	
110		menyelesaikan tugas nya cuma kadang kebiasannya tuh	
111		ya kalo dia nggak menyelesaikan tugas nya kan nggak	
112		bisa naik tuh jadi kan kalo tugas tuh nggak selesai	
113		semua sampe ke fase older jadi belawas nya tuh gara	
114		gara mereka juga jadikan lebih ee lebih ini sih inisiatif	
115		lah karena enggak semua konselor tuh menuntut	
116		ibaratnya memanggil atau apa sudah sering dipanggil	
117		ada yang konselor membiar akan melihat inisiatif nya	
118		nih kaya apa ngerjakan tugas	
119	P	ee biasanya kendala apa yang pian hadapi dalam	
120		memberika dukungan sosial pada pasien?	
121	I	tunggu bentar ding lah	
122	P	inggih, inih kendala yang biasanya dihadapi saat	
123		memberikan dukungan sosial pada pasien	
124	I	kendalanya kadang mereka agak kesusahan diberi	
125		masukan lah kan ada yang ibarat bloking atau apa kaya	
126		itu lo ibarat keras ego nya lah nah itu yang susah nya	
127	P	susah memberi masukan	
128	I	jadi kadang ngak ngak bisa sekali aja kita tuh ibarat	
129		memasuki	

130	P	berapaa hari biasanya kaya itu tuh	
131 132	I	tergantung sih ada yang lama, tiap orang kan beda beda	
133 134	P	nah terus apakah ada tantangan dalam melibatkan keluarga dan lingkungan pasien	
135 136 137 138	I	ada kan ada ibarat yang kada peduli lagi lah nah itu lebih susah kita menghubungi keluarganya tuh mempertemukan mereka menyelesaikan konflik mereka	W1_I_B135-B138 _ Kendala dan tantangan dalam memberikan dukungan sosial
139 140	P	bearti memang keluarga nya dengan inya nya ada konflik	
141 142 143	I	ada konflik mungkin keluarga sudah ee apa yu sudah sering lah ibaratnya di anu pasien jadi kan nggak perhatian lagi jadi agak susah ada konflik	
144 145	P	kalo yang kaya itu tuh bearti pasiennya ee semangat lah menjalani tugas tugas disini	W1_I_B146-B153 _ Cara menghadapi Kendala dan tantangan dalam memberikan dukungan sosial
146 147 148 149 150 151 152 153 154	I	biasanya ee tetap kita beri motivasi ya lo semangat nih supaya mereka membuktikan disini menjalni rehab dengan baik buktikan bahwa mereka sudah berubah nggak seperti dulu pelan pelan kan kami komunikasikan dengan keluarganya nah itu sebisa mungkin lah kami komunikasikan kadang ada keluarga yang luluh kan ibaratnya ya mau kunjungan atau apa tergantung mereka yang penting perilaku mereka motivasi disini	
155 156 157	P	nah terus ini yang terakhir gin lah apakah ada perbedaan antara persepsi pasien mengenai dukungan sosial	
158 159 160 161 162	I	ada kadang kan mereka kalo diluar tuh mereka malah nggak aware lo terhadap lingkungan sekitarnya lebih mereka kan lebih peduli diri sendiri lo kalo pemakai tuh padahal kan pengaruh keluarga pengaruh dukungan bagus lah ibaratnya lebih positif	W1_I_B158-B162 _ perbedaan persepsi pasien terhadap dukungan sosial W1_I_B164-B166 _ perbedaan persepsi pasien terhadap dukungan sosial
163	P	kurang aware kaya tadi lah	
164 165 166 167	I	kecuali mereka sudah menjalani rehab biasanya kan mereka dimasukkan lah ya lebih sedikit peka dari pada yang awal mereka makai kan mereka sama sekali peduli	
168 169	P	padahal misalkan keluarganya peduli tapi orang nya ada yang kaya itu, makasih pa	

Lampiran 10. Dokumentasi









JADWAL KEGIATAN HARIAN - PROGRAM REHABILITASI NAPZA							
RUANG PROGRAM REGULER NAPZA PRIA - RSJ SAMBANG LIHUM							
JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
05.00	WAKTU IBADAH (PRAYER TIME) / SHOLAT SUBUH (SUBUH PRAYER)						
06.30	OLAHRAGA PAGI (MORNING EXERCISE)					ISTIRAHAT PAGI (SLEEP BACK)	
06.45	BERSIH-BERSIH RUMAH (HOUSE CHORES)						
07.00	MANDI DAN WAKTU PRIBADI (WASH UP AND PERSONAL TIME)						
07.30	WAKTU IBADAH (PRAYER TIME) / SHOLAT DHUHA (DHUHA PRAYER)						
08.00	MAKAN PAGI (BREAK FAST)						
08.30	PERSIAPAN PERTEMUAN PAGI DAN PEMERIKSAAN RUANGAN (PRE MORNING MEETING AND ROOM G.I.)					PERSONAL TIME	
09.00	PERTEMUAN PAGI (MORNING MEETING)					PERTEMUAN PAGI (MORNING BRIEFING)	
10.00	PENGERJAAN TUGAS DEPARTEMEN (JOB FUNCTION)						
10.30	SNACK (UP SNACK)						
11.00	SEMINAR (STAF)	CONFLICT RESOLUTION GROUP (C.R.G.)	SEMINAR / GROUP SIANG	SEMINAR / TC LECTURE	SEMINAR / GROUP SIANG	T.A.K. (DYNAMIC GROUP)	WAKTU BEBAS / FILM (FREE AND EASY)
12.00	SCREENING TOOLS						
12.30	WAKTU IBADAH (PRAYER TIME) / SHOLAT DZUHUH (DZUHUH PRAYER)						
13.00	MAKAN SIANG (LUNCH)						
13.30	ISTIRAHAT SIANG						
15.30	WAKTU IBADAH (PRAYER TIME) / SHOLAT ASHAR (ASHAR PRAYER)						
16.00	BERSIH-BERSIH RUMAH (HOUSE CHORES)						
16.30	WAKTU REKREASI DAN OLAH RAGA (RECREATION HOUR AND SPORT)						WAKTU BEBAS / FILM (FREE AND EASY)
17.30	MANDI DAN WAKTU PRIBADI (WASH UP AND PERSONAL TIME)						
18.00	WAKTU IBADAH DAN KELAS RELIGI (PRAYER TIME AND RELIGIOUS CLASS)						
20.00	MAKAN MALAM (DINNER)						
20.30	PERTEMUAN MALAM (WRAP UP) / GRUP SESI (SANCTION TOOLS)						PERTEMUAN AKHIR PEKAN (WEEK END WRAP UP)
21.00	KONSELING PRIBADI (PRIVATE COUNSELING)						
21.30	BERSIH-BERSIH RUMAH (HOUSE CHORES)					ACARA MALAM MINGGU (SATURDAY NIGHT ACTIVITY)	TIDUR MALAM DAN PERTEMUAN STATUS HOLDER
22.00	TIDUR MALAM DAN PERTEMUAN STATUS HOLDER (CURFEW AND STATUS HOLDER MEETING)						
23.00						TIDUR MALAM (CURFEW)	

Lampiran 11. LoA Publish Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1716/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA Terhadap Dukungan Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Nama : Rahmatul Muhdah
NIM : 210103040190
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Jurnal Psikologi Proyeksi (<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Juli 2026
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Muhammad, M.A
NIP. 197903242023211012

Lampiran 12. Jurnal

**PERSEPSI PASIEN PENYALAHGUNA NAPZA TERHADAP DUKUNGAN SOSIAL DI
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM**

Rahmatul Muhdah¹, Mahdia Fadhila² and Siti Faridah³

^{1,2,3} Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin

E-mail: rahmatulmhdah7@gmail.com

Abstract

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia, dengan *relapse* sebagai salah satu tantangan utama dalam proses pemulihan. Dukungan sosial diyakini menjadi faktor protektif penting, namun efektivitasnya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan bantuan, melainkan oleh bagaimana pasien mempersepsikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan persepsi pasien penyalahguna NAPZA terhadap dukungan sosial yang diterimanya selama menjalani perawatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga subjek pasien NAPZA yang dipilih melalui *purposive sampling*, serta satu informan kunci yaitu tenaga kesehatan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek menerima empat bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan, yang secara umum dipersepsikan positif oleh seluruh subjek, namun terlihat perbedaan persepsi terhadap dukungan sosial yang diterima seperti Subjek B yang tetap menganggap orang tua sebagai sumber dukungan yang penting, tetapi memilih menolak dukungan instrumental berupa pekerjaan yang telah disiapkan. Lalu pada Subjek C, keluarga dipersepsikan sebagai sumber dukungan emosional utama, namun subjek membatasi dukungan tersebut hanya melalui komunikasi telepon dan menolak kunjungan langsung. Terlihat dalam penelitian ini adalah bahwa persepsi positif terhadap sumber dukungan tidak selalu diikuti penerimaan terhadap seluruh bentuk dukungan yang diberikan, sehingga efektivitas dukungan sosial perlu dipahami secara personal sesuai kebutuhan dan kesiapan masing-masing pasien.

Kata kunci: *dukungan sosial; pasien NAPZA; persepsi terhadap dukungan sosial;*

***SOCIAL SUPPORT PERCEPTIONS AMONG PATIENTS WITH SUBSTANCE USE DISORDERS
AT SAMBANG LIHUM MENTAL HOSPITAL***

Abstract

Substance abuse remains a major public health problem in Indonesia, with relapse being one of the main challenges in the recovery process. Social support is considered an important protective factor against relapse. However, its effectiveness depends not only on the availability of support but also on how patients perceive it. This study aimed to explore and describe the perceptions of patients with substance use disorders toward the social support they received during rehabilitation at Sambang Lihum Mental Hospital. This study employed a descriptive qualitative approach involving three patients with substance use disorders selected through purposive sampling and one healthcare professional as the key informant. Data were collected through semi-structured interviews and observations, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through source and theory triangulation. The findings showed that all participants received four types of social support: emotional, informational, instrumental, and appraisal support. Overall, these forms of support were perceived positively. However, differences were found in how each participant accepted the support they received. For example, Subject B considered their parents an important source of support but declined instrumental support in the form of a job offered by them. Similarly, Subject C viewed the family as the main source of emotional support but preferred to communicate only by telephone and refused direct visits from family members. These findings indicate that positive perceptions of support providers do not always lead to acceptance of every form of support. Therefore, the effectiveness of social support should be understood based on each patient's individual needs and readiness during the recovery process.

Keywords: social support; perception; substance abuse patients

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) masih menjadi persoalan kesehatan yang serius di Indonesia. Data Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat prevalensi penyalahguna narkoba pada periode 2023–2025 berada pada angka 2,11% atau setara 4,15 juta penduduk, meningkat dari 1,73% pada tahun 2023. (BNN, 2025) Peningkatan angka ini menegaskan bahwa upaya penanggulangan dan pemulihan penyalahguna NAPZA masih perlu terus diperkuat, mengingat dampaknya tidak hanya pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga pada aspek sosial dan perilaku individu, misalnya munculnya kecenderungan perilaku kompulsif. (Izzati, Wijaya, & Azizah, 2023)

Salah satu tantangan terbesar dalam proses pemulihan penyalahguna NAPZA adalah terjadinya relapse, yaitu kembalinya individu menggunakan zat setelah menjalani rehabilitasi. (BNN, 2013) Selama masa perawatan, pasien menghadapi berbagai tekanan psikologis, seperti dorongan untuk kembali menggunakan zat, kesulitan beradaptasi

dengan lingkungan, serta kekhawatiran terhadap penerimaan keluarga dan masyarakat. Dalam kondisi tersebut, dukungan sosial diyakini menjadi salah satu faktor protektif yang penting, yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi sembuh, penguatan kepercayaan diri, dan penurunan risiko relapse pada penyalahguna NAPZA. (Fardiansyah dkk, 2025)

Namun demikian, keberadaan dukungan sosial tidak serta-merta dimaknai sama oleh setiap pasien. Bantuan yang diberikan keluarga maupun lingkungan sekitar belum tentu dipersepsikan positif apabila tidak sesuai dengan kebutuhan atau harapan penerimanya. Persepsi terhadap dukungan sosial secara signifikan memprediksi tingkat kekambuhan pada individu yang menjalani pemulihan gangguan penggunaan zat. (Runyan dkk, 2024) Dengan kata lain, efektivitas dukungan sosial tidak semata ditentukan oleh ada tidaknya bantuan yang diberikan, melainkan oleh bagaimana individu menerima, mengorganisasi, dan memaknai bantuan tersebut melalui proses persepsi yang bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh pengalaman, kondisi psikologis, serta harapan masing-masing individu. (Walgito, 2004)

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan teman berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi sembuh, (Sunardi & Sofiana, 2023) dalam penelitian lain juga menyebutkan bahwa persepsi terhadap dukungan sosial berkontribusi pada keberhasilan rehabilitasi karena berkaitan dengan kesehatan psikologis pasien, (Sütlü & Kutlu, 2026). Selaras juga dengan penelitian dari alaghi bahwa individu yang menjalani rehabilitasi cenderung memiliki tingkat persepsi dukungan sosial yang rendah meskipun penguatan dukungan sosial tetap penting untuk mencegah relapse. (Alaghi dkk, 2025,) Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar masih berfokus pada hubungan atau pengaruh dukungan sosial dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan kajian mengenai persepsi pasien secara kualitatif di Indonesia masih terbatas. Studi pendahuluan yang dilakukan pada dua pasien di ruang Detoksifikasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum turut memperkuat urgensi ini, di mana faktor lingkungan pertemanan (wawancara dengan pasien S) dan kembalinya kontak dengan lingkungan lama yang dekat dengan narkoba (wawancara dengan pasien Z) diidentifikasi sebagai pemicu relapse.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan bagaimana pasien penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani

perawatan memandang dukungan sosial yang diterimanya selama berada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Pemahaman terhadap pengalaman subjektif pasien ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi kajian dukungan sosial dan persepsi dalam konteks rehabilitasi NAPZA, sekaligus menjadi basis praktis bagi keluarga, tenaga kesehatan, dan pihak rehabilitasi dalam merancang bentuk dukungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan makna yang dirasakan pasien NAPZA terhadap dukungan sosial yang diterima selama masa perawatan. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, sebuah fasilitas layanan kesehatan jiwa yang memiliki ruang khusus penanganan pasien NAPZA dengan program rehabilitasi terstruktur meliputi pendekatan medis, psikologis, sosial, dan spiritual.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pasien NAPZA yang sedang menjalani pengobatan atau rehabilitasi, bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, dan berada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh tiga subjek penelitian yang diberi kode Subjek A, Subjek B, dan Subjek C, serta satu informan kunci, yaitu tenaga kesehatan yang bertugas di ruang reguler NAPZA, sebagai sumber data pelengkap dan pembanding.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi. (Komalasari, 2022) Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan terbuka yang mencakup empat aspek utama, yaitu riwayat penggunaan NAPZA, sumber dan bentuk dukungan sosial yang diterima, persepsi umum terhadap dukungan sosial, serta upaya subjek dalam menghadapi lingkungan yang berisiko memicu relapse. Observasi dilakukan dengan izin petugas ruangan untuk melengkapi data wawancara melalui pengamatan kondisi, perilaku, dan interaksi keseharian subjek selama menjalani program rehabilitasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Hanurawan, 2016) Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil wawancara antarsubjek dan data observasi, serta

triangulasi teori, dengan mengaitkan temuan pada teori dukungan sosial yang relevan, (Purwanto, 2022)

HASIL DAN DISKUSI

Ketiga subjek memiliki latar belakang penggunaan NAPZA yang beragam, mulai dari pengaruh lingkungan kerja dan pergaulan, kegagalan hubungan pribadi, hingga tekanan pascacedera yang mengakhiri karier sebagai atlet. Meski berbeda latar belakang, ketiganya sama-sama menerima dukungan sosial selama menjalani rehabilitasi, terutama dari keluarga dan tenaga kesehatan yang menjadi sumber dukungan utama yang dibutuhkan pasien. (Sari, Fatah, & Nurmala, 2021) Pembahasan berikut disusun berdasarkan empat bentuk dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith, dilanjutkan dengan pembahasan variasi persepsi antarsubjek.

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang paling dominan diungkapkan ketiga subjek. Subjek A memperoleh penerimaan kembali dari orang tua, istri, dan anak setelah sempat mengalami penolakan di awal masa perawatan, yang memunculkan rasa bersalah sekaligus dorongan untuk pulih. (Illy, Tiwa, & Sengkey, 2022) Subjek B menerima kunjungan dan komunikasi dari keluarga, namun masih diliputi keraguan karena kepercayaan keluarga yang belum sepenuhnya pulih akibat kekhawatiran akan *relapse*. Subjek C justru memilih membatasi dukungan emosional keluarga hanya melalui komunikasi telepon demi menjaga fokus pemulihannya. Ketiga pola ini menunjukkan bahwa dukungan emosional tidak semata dimaknai sebagai kehadiran fisik, melainkan sebagai wujud penerimaan dan kepedulian yang dapat dirasakan melalui berbagai saluran komunikasi, sejalan dengan konsep dukungan emosional Sarafino dan Smith yang mencakup empati, perhatian, dan penerimaan, (Sarafino & Smith, 2011) serta memperkuat teori *stress-buffering* dari Cohen dan Wills bahwa dukungan sosial berperan meredam dampak negatif tekanan psikologis yang dihadapi individu selama masa pemulihan. (Cohen & Wills, 1985)

Hasil ini selaras dengan penelitian mengenai kesediaan orang tua untuk mengurangi keinginan menyalahkan dan membuka kembali kesempatan anak memperbaiki diri, (Anggraeni dkk., 2026) serta penelitian lain yang menunjukkan bahwa dukungan emosional memberikan kenyamanan dan perasaan dicintai sehingga

memotivasi individu menjalani proses pemulihan dari ketergantungan NAPZA dengan baik. (Nainggolan, 2020)

Dukungan informasi diperoleh ketiga subjek secara konsisten dari pihak rumah sakit, mencakup edukasi bahaya NAPZA, strategi pencegahan *relapse*, dan cara menghadapi lingkungan sosial pascarehabilitasi. Informasi tersebut membantu Subjek A memperkuat komitmen menjauhi NAPZA, membantu Subjek B menyusun rencana hidup baru, dan membantu Subjek C memahami dampak NAPZA sekaligus merencanakan konsultasi lanjutan kepada tokoh agama atau psikolog. Temuan ini sesuai dengan teori dukungan informasi Sarafino dan Smith (Sarafino & Smith, 2011) serta konsep efikasi diri Bandura, (Bandura, 1997) di mana kejelasan informasi mengenai langkah yang perlu diambil membantu menurunkan kebingungan dan meningkatkan kemampuan koping pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan informasi berupa saran dan nasihat membantu pasien menjalani proses rehabilitasi, (Winata dkk., 2022) serta memiliki efek positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan individu. (Cohen & Syme, 1985) Dukungan informasi juga dapat terintegrasi dengan praktik keagamaan sehari-hari, sebagaimana ditemukan dalam penelitian mengenai spiritual *psychotherapy* pada penyintas NAPZA. (Noviyanty dkk., 2024)

Dukungan instrumental yang diterima ketiga subjek lebih banyak bersumber dari fasilitas rehabilitasi rumah sakit dibandingkan dari keluarga, berupa program kegiatan psikososial, keterampilan, keagamaan, terapi kelompok, serta pendampingan konselor. Menariknya, ketika orang tua Subjek B menyiapkan pekerjaan baru agar subjek terhindar dari lingkungan kerja lama yang berisiko, subjek justru menunjukkan penolakan. Temuan ini memperlihatkan bahwa dukungan instrumental, sebagaimana dijelaskan Sarafino dan Smith, (Sarafino & Smith, 2011) serta Cohen dan Wills yang menyebutkan bahwa dukungan instrumental membantu individu mengembangkan kemampuan koping, (Cohen & Wills, 1985) hanya akan dipersepsikan positif apabila bentuknya sesuai dengan kesiapan dan keinginan penerima, bukan semata karena ketersediaan bantuan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa dukungan instrumental berupa fasilitas, program kegiatan, dan layanan pendampingan terbukti efektif membantu pasien selama rehabilitasi. (Padilah & Nadhirah, 2024)

Dukungan penghargaan diperoleh ketiga subjek terutama dalam bentuk penerimaan kembali sebagai bagian dari keluarga serta apresiasi dari petugas ruangan dan

konselor atas perkembangan yang mereka tunjukkan. Sesuai dengan teori Sarafino dan Smith (Sarafino & Smith, 2011) serta konsep *persuasive efficacy information* dari Bandura, (Bandura, 1997) penghargaan dan umpan balik positif ini memperkuat keyakinan pasien terhadap kemampuannya mempertahankan pemulihan dan menghindari perilaku penyalahgunaan NAPZA di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa dorongan verbal dari keluarga membantu penyintas tetap konsisten dalam usahanya menjauhi narkoba dan meningkatkan efikasi diri dalam menghadapi situasi pemicu *relapse*. (Rabbani & Rahmasari, 2024)

Secara keseluruhan, persepsi ketiga subjek terhadap dukungan sosial yang diterima cenderung positif. Namun, penelitian ini menemukan pola khas berupa perbedaan antara persepsi terhadap sumber dukungan dan penerimaan terhadap bentuk dukungan yang diberikan. Subjek B tetap memandang orang tuanya sebagai sumber dukungan penting, tetapi menolak bentuk dukungan instrumental berupa pekerjaan yang telah disiapkan. Subjek C memandang keluarga sebagai sumber dukungan emosional utama, namun membatasi bentuknya hanya melalui telepon dan menolak kunjungan langsung. Pola ini memperkuat konsep *perceived social support* dari Sarafino dan Smith, (Sarafino & Smith, 2011) bahwa manfaat dukungan sosial tidak semata ditentukan oleh bantuan yang tersedia, melainkan oleh bagaimana individu mempersepsikan dirinya dicintai, diperhatikan, dan dihargai, serta yakin bahwa dukungan akan tersedia saat dibutuhkan. (Sarason dkk., 1983) Penelitian terhadap delapan belas studi tentang pemulihan sosial pada gangguan penggunaan zat turut memperkuat hasil ini, dengan menunjukkan bahwa individu dalam proses pemulihan cenderung memilih relasi dan komunitas yang dirasakan aman dan tidak menghakimi. (Vigdal dkk., 2022) Sejalan pula dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kehadiran keluarga secara rutin membuat pasien merasa tenang, bahagia, dan bersemangat menjalani rehabilitasi. (Simamora, Achdiani, & Widiaty, 2021)

Dengan demikian, efektivitas dukungan sosial dalam konteks pemulihan pasien penyalahguna NAPZA perlu dipahami secara personal, bukan hanya dari sisi ketersediaannya, tetapi juga dari kesesuaian bentuk dukungan tersebut dengan kebutuhan, kenyamanan, dan kesiapan subjek sebagai penerima dukungan.

Dukungan sosial yang diterima ketiga subjek turut disertai dimensi spiritual, tampak dari partisipasi mereka dalam pembinaan keagamaan selama rehabilitasi. Dalam

perspektif Islam, dukungan semacam ini sejalan dengan nilai ta'awun (tolong-menolong) serta anjuran untuk saling menasihati dalam kesabaran dan kasih sayang, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Balad ayat 17:

“Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.” (QS. Al-Balad ayat 17)

Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa dukungan sosial keluarga dalam perspektif Islam berlandaskan nilai moral dan spiritual yang mendorong empati dan kesabaran. (Ulfah, 2024) Dukungan informasi berupa edukasi spiritual juga terbukti menurunkan distress spiritual dan meningkatkan mekanisme koping adaptif pada pasien NAPZA, (Maulida, Hidayati, & Triyana, 2026) sementara dukungan instrumental berupa program rehabilitasi berbasis nilai keislaman seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan zikir terbukti berdampak positif terhadap kondisi mental, spiritual, fisik, dan hubungan sosial pasien. (Purnamasari, Paizaluddin, & Noviani, 2025)

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien penyalahguna NAPZA di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum menerima keempat bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan, dengan dukungan emosional dan penghargaan lebih banyak bersumber dari keluarga serta tenaga kesehatan, sementara dukungan informasi dan instrumental lebih banyak bersumber dari program rehabilitasi rumah sakit. Secara umum, persepsi ketiga subjek terhadap dukungan sosial yang diterima bersifat positif dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi, kesadaran diri, serta kepercayaan diri untuk pulih dan mencegah terjadinya *relapse*.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa persepsi positif terhadap sumber dukungan tidak selalu diikuti dengan penerimaan terhadap seluruh bentuk dukungan yang diberikan. Hal ini tampak pada penolakan subjek B terhadap pekerjaan yang telah disiapkan keluarganya, serta preferensi subjek C untuk membatasi kunjungan langsung dan hanya menerima dukungan keluarga melalui komunikasi telepon. Hasil ini menegaskan bahwa efektivitas dukungan sosial dalam proses pemulihan NAPZA tidak semata ditentukan oleh ketersediaan dukungan, melainkan oleh kesesuaiannya dengan kebutuhan, harapan, dan kesiapan pasien sebagai penerima dukungan.

Berdasarkan hasil tersebut, keluarga, tenaga kesehatan, dan pihak rehabilitasi disarankan untuk lebih memperhatikan preferensi individual pasien dalam memberikan dukungan, tidak hanya berfokus pada penyediaan bantuan, tetapi juga pada cara dan bentuk penyampaian. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang terbatas dan ketergantungan data pada keterbukaan subjek selama wawancara, sehingga hasilnya tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan variasi subjek, meneliti faktor-faktor lain yang muncul selama proses penelitian seperti motivasi pulih, kesadaran diri, strategi koping dalam menghadapi stres serta pendekatan spiritual atau religiusitas, serta mempertimbangkan pendekatan gabungan (mixed methods) guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara persepsi dukungan sosial dan keberhasilan pemulihan pasien penyalahguna NAPZA.

REFERENCES

- Alaghi, M., dkk. (2025). The Relationship between Drug Craving and Perceived Social Support among Rehabilitated Individuals with Substance Use Disorder: A Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing Reports in Clinical Practice*.
- Anggraeni, D. P., dkk. (2026). Resiliensi Keluarga Dalam Mendampingi Pemulihan Penyalahgunaan Narkoba Di BNN Provinsi Jawa Tengah, 6(2), 9.
- Badan Narkotika Nasional. (2013). Kambuh (Relapse). *Humas BNN*.
- Badan Narkotika Nasional. (2025). Dari Data Ke Aksi: BNN Perkuat Strategi Penanggulangan Narkoba Berbasis Riset Komprehensif. *Humas BNN*.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). *Social Support and Health*. San Francisco: Academic Press.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis. *General Hospital Psychiatry*, 9(1), 310–357.
- Fardiansyah, A., dkk. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Penyalahguna Narkoba Di Yayasan Orbit Surabaya. *Stetoskop: The Journal Health Of Science*, 2, 5.
- Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, cet. 2 (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 129-130.

- Illy, R. J., Tiwa, T. M., & Sengkey, M. M. (2022). Studi Kasus Perasaan Bersalah (Guilty Feelings) Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Di LPKA Tomohon. *Jurnal Psikopedia*, 3(2), 116.
- Izzati, A. R., Wijaya, A. S., & Azizah, N. (2023). Bimbingan Religius Untuk Mengalihkan Halusinasi Pada Korban Penyalahgunaan Napza, 4(2), 111.
- Komalasari, S. (2022). *Observasi Dan Wawancara Psikologi* (Cet. 1).
- Maulida, F. R., Hidayati, L. N., & Triyana. (2026). Penerapan Edukasi Spiritual Pada Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Napza: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan*, 18(1), 73.
- Nainggolan, A. (2020). Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Eks Korban Penyalahgunaan Napza. *Jurnal Prosiding Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung*, 2, 46.
- Noviyanty, H., dkk. (2024). Spiritual Psychotherapy as an Intervention for Mental Disorders to Reach the Level of Self-Awareness of/amongst Drug Addicts in Selangor, Malaysia. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(1), 4266.
- Padilah, I. A., & Nadhirah, Y. F. (2024). ODGJ Karena Narkoba. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(04), 231.
- Purnamasari, L., Paizaluddin, & Noviani, D. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Model Terapi Spiritual Islam Bagi Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. *Action Research Journal Indonesia*, 7(3), 2385.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I.
- Rabbani, M. B., & Rahmasari, D. (2024). Efikasi Diri Pada Penyintas Narkoba Dalam Mencegah Relapse. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(02), 794.
- Runyan, J. D., dkk. (2024). A Mixed Methods Experience Sampling Study of a Posttraumatic Growth Model for Addiction Recovery. *Scientific Reports*, 10.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction* (7th ed.).
- Sarason, I. G., dkk. (1983). Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127.

- Sari, D. M., Fatah, M. Z., & Nurmala, I. (2021). Family's Role in Helping Drug Abuser Recovery Process. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 9(1), 60.
- Simamora, R. U., Achdiani, Y., & Widiaty, I. (2021). Family Support Dalam Proses Pemulihan Pasien Rehabilitasi Napza Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 7(1), 30.
- Sunardi, K. S., & Sofiana, L. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Penyalahguna Napza Di Panti Rehabilitasi Yayasan Indocharis Sleman. *Jurnal Permata Indonesia*, 14, 70.
- Sütlü, S., & Kutlu, Ö. (2026). Perceived Social Support and Its Determinants among Individuals with Substance Use Disorder: A Community-Based Cross-Sectional Study, 9(1), 18.
- Ulfah, M. (2024). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Perspektif Barat Dan Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(September), 10202.
- Vigdal, M. I., dkk. (2022). Social Recovery in Substance Use Disorder: A Metasynthesis of Qualitative Studies, 12.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum* (4th ed.). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Winata, T. P., dkk. (2022). Family Support Terhadap Mantan Penyalahguna Napza Dalam Mencegah Terjadinya Relapse (Kekambuhan). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 211.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmatul Muhdah
 Tempat, Tanggal lahir : Danau Panggang, 26 Juli 2003
 Alamat : Desa Danau Panggang, RT. 05, Kec. Danau Panggang, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan
 Agama : Islam
 Email : rahmatulmhdah7@gmail.com
 No. Telepon : 085705099863
Pendidikan
 2009-2015 : SDN Pandamaan 2
 2015-2018 : MTs Darul Istiqamah
 2018-2021 : MA Darul Istiqamah
 2021-Sekarang : UIN Antasari Banjarmasin
Orang Tua
 Ayah : Jamberi
 Ibu : Asmara Muna

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Penulis

Rahmatul Muhdah